KELOMPOK 4
KELAS K

DESAIN AKUNTANSI

MODUL PEMBUATAN APLIKASI BERBASIS EXCEL

GALAXY ACCOUNTING SOFTWARE SYSTEM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2024

DOSEN PENGAMPU

Vicky Vendy, S.A., M.Sc.
NIP/NPT. 21119880118339

Yulianti Raharjo S.A., M.A.
NIP/NPT. 199607222024062002

TIM PENYUSUN

Nanda Wahyu Saputra
(22013010025)

Amir Mahmud
(22013010026)

Anggit Jelita Fisdiana
(22013010027)

Mutiara Citra N. R.
(22013010032)

Dika Indriana
(22013010041)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kami kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan modul ini. Dengan penuh rasa syukur, kami telah menyelesaikan modul pembuatan yang berjudul **"Modul Pembuatan Aplikasi Berbasis Excel"**. Tujuan dari penulisan modul ini adalah untuk memberikan informasi secara lengkap mengenai pembuatan *Galaxy Accounting Software System* yang telah dirancang dengan fitur-fitur canggih. Selain itu modul ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah yaitu Desain Akuntansi.

Kami menyadari bahwa penyusunan modul ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Vicky Vendy, S.A., M.SC. selaku dosen pengampu mata kuliah Desain Akuntansi.
2. Ibu Yulianti Raharjo S.A., M.A. selaku dosen pengampu mata kuliah Desain Akuntansi.
3. Seluruh dosen yang telah memberikan kontribusi berupa wawasan, saran, dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan modul ini.
4. Rekan-rekan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jawa Timur.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2024

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari para pembaca guna meningkatkan kualitas modul ini di masa mendatang. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam pengoperasian *Galaxy Accounting Software System* (GASS), serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penggunanya.

Surabaya, 4 Desember 2024

Kelompok 4 Desain Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Penjelasan Usaha 4
1.3 Deskripsi GASS dan Makna Logo 4
1.4 Tujuan 6
BAB II PEMBAHASAN 8
2.1 Pembuatan Fitur *Login* 8
2.2 Pembuatan Tampilan *Cover* 13
2.3 Pembuatan Tampilan *Home* 15
2.4 Pembuatan Data *Membership* 19
2.5 Pembuatan Cari Data *Membership* 23
2.6 Pembuatan Fitur Absensi *Membership* 27
2.7 Pembuatan *Chart of Account* 31
2.8 Pembuatan Neraca Saldo Awal 32
2.9 Pembuatan Daftar Transaksi 39
2.10 Pembuatan Kartu Persediaan 40
2.11 Pembuatan Jurnal Umum 45

2.12 Pembuatan Buku Besar 49
2.13 Pembuatan Neraca Saldo..... 57
2.14 Pembuatan Jurnal Penyesuaian..... 61
2.15 Pembuatan Neraca Lajur 66
2.16 Pembuatan Laporan Laba Rugi 81
2.17 Pembuatan Perubahan Ekuitas 84
2.18 Pembuatan Laporan Posisi Keuangan 91
2.19 Pembuatan Laporan Arus Kas 94
2.20 Pembuatan Jurnal Penutup..... 100
2.21 Pembuatan Neraca Saldo Setelah Penutupan 104
2.22 Pembuatan Menu Cetak atau *Print* 109
BAB III PENUTUP..... 113
3.1 Kesimpulan 113
3.2 Saran..... 114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3. 1 Logo GASS ..... 5`
Gambar 2.1. 1 Tampilan File Pada Pembuatan Fitur Login 8
Gambar 2.1. 2 Tampilan Opsi Pada Pembuatan Fitur Login 8
Gambar 2.1. 3 Tampilan Customize Ribbon Pada Pembuatan Fitur Login 9
Gambar 2.1. 4 Tampilan Visual Basic Pada Pembuatan Fitur Login 10
Gambar 2.1. 5 Tampilan UserForm Pada Pembuatan Fitur Login 10
Gambar 2.1. 6 Tampilan Insert Userform Pada Pembuatan Fitur Login 11
Gambar 2.1. 7 Edit Desain Login Pada Pembuatan Fitur Login 12
Gambar 2.1. 8 Kode Login Pada Pembuatan Fitur Login 12
Gambar 2.1. 9 Tampilan Login 13
Gambar 2.2. 1 Tampilan Cover 13
Gambar 2.2. 2 Edit Tautan pada Pembuatan Tampilan Cover 14
Gambar 2.2. 3 Referensi Sel Tautan pada Pembuatan Tampilan Cover 15
Gambar 2.3. 1 Tampilan Home 16
Gambar 2.3. 2 Input Rumus Tanggal dan Waktu pada Tampilan Home 17
Gambar 2.3. 3 Input Icon pada Tampilan Home 17
Gambar 2.3. 4 Input Link Icon pada Tampilan Home .. 18

Gambar 2.3. 5 Input Referensi Cell untuk Icon pada Tampilan Home 19
Gambar 2.4. 1 Format Data Membership 20
Gambar 2.4. 2 Tampilan Taskbar Data Pada Data Membership 21
Gambar 2.4. 3 Menu Alat Data 21
Gambar 2.4. 4 Menu Validasi Data 22
Gambar 2.5. 1 Tampilan Fitur Cari Data Membership . 24
Gambar 2.5. 2 Pembuatan Dropdown pada Fitur Cari Data Membership 25
Gambar 2.5. 3 Data Validation pada Fitur Cari Data Membership 25
Gambar 2.5. 4 Input Rumus Hasil Status Member pada Fitur Cari Data Membership 26
Gambar 2.5. 5 Input Rumus Masa Aktif Membership pada Fitur Cari Data Membership 26
Gambar 2.6. 1 Tampilan Absensi kehadiran Pada Fitur Absensi Membership 27
Gambar 2.6. 2 Input Rumus Tanggal Pada Fitur Absensi Membership 27
Gambar 2.6. 3 Input rumus Validasi Data Nama Member Pada Fitur Absensi Membership 28
Gambar 2.6. 4 Input rumus Validasi Data Kehadiran Pada Fitur Absensi Membership 29
Gambar 2.6. 5 Tampilan Insert Module Pada Fitur Absensi Membership 29
Gambar 2.6. 6 Tampilan Kode Pada Fitur Absensi Membership 30
Gambar 2.6. 7 Tampilan Absensi Kehadiran Pada Fitur Absensi Membership 30

Gambar 2.6. 8 Tampilan Data Absensi Pada Fitur Absensi Membership 31
Gambar 2.7. 1 Tampilan Chart of Account 31
Gambar 2.8. 1 Tampilan Neraca Saldo Awal 32
Gambar 2.8. 2 Input Rumus Account Code pada Tampilan Neraca Saldo Awal 33
Gambar 2.8. 3 Input Rumus Kolom Akun pada Tampilan Neraca Saldo Awal 34
Gambar 2.8. 4 Input Fungsi Kolom Total pada Tampilan Neraca Saldo Awal 35
Gambar 2.8. 5 Input Rumus Internal Check pada Tampilan Neraca Saldo Awal 36
Gambar 2.8. 6 Tampilan Pemformatan Bersyarat pada Tampilan Neraca Saldo Awal 37
Gambar 2.8. 7 Format Indikator Balance pada Neraca Saldo Awal 37
Gambar 2.8. 8 Format Indikator Unbalance pada Neraca Saldo Awal 38
Gambar 2.8. 9 Tampilan Daftar Aset Tetap..... 38
Gambar 2.8. 10 Tampilan Daftar Rekap Penyusutan Aset Tetap..... 39
Gambar 2.9. 1 Tampilan Daftar Transaksi 39
Gambar 2.10. 1 Tampilan Daftar Harga Pokok Penjualan Produk 40
Gambar 2.10. 2 Input Rumus Harga per Satuan pada Daftar HPP Produk..... 41
Gambar 2.10. 3 Tampilan Kartu Persediaan 41
Gambar 2.10. 4 Input Rumus Harga Satuan kolom Masuk pada Kartu Persediaan..... 43

Gambar 2.10. 5 Input Rumus Jumlah kolom Masuk pada Kartu Persediaan 44
Gambar 2.10. 6 Input Rumus Qty kolom Saldo pada Kartu Persediaan 44
Gambar 2.11. 1 Format Jurnal Umum 45
Gambar 2.11. 2 Input Rumus Kode Akun Pada Jurnal Umum 46
Gambar 2.11. 3 Input Rumus Pengecekan Balance Pada Jurnal Umum..... 47
Gambar 2.11. 4 Rumus Tabel Bantu Pada Jurnal Umum 48
Gambar 2.11. 5 Input Rumus Tabel Bantu Pada Jurnal Umum 48
Gambar 2.12. 1 Tampilan Buku Besar..... 49
Gambar 2.12. 2 Pembuatan Dropdown Pencarian Nama Akun pada Pembuatan Dropdown pada Buku Besar... 50
Gambar 2.12. 3 Input Rumus Pencarian Kode Akun pada Buku Besar..... 51
Gambar 2.12. 4 Input Rumus Pencarian Pos Saldo pada Buku Besar..... 51
Gambar 2.12. 5 Input Rumus No. pada Buku Besar..... 52
Gambar 2.12. 6 Input Rumus Tanggal pada Buku Besar 52
Gambar 2.12. 7 Input Rumus Keterangan pada Buku Besar 53
Gambar 2.12. 8 Input Rumus Saldo Awal Kolom Debit pada Buku Besar 54
Gambar 2.12. 9 Input Rumus Saldo Awal Kolom Kredit pada Buku Besar 54

Gambar 2.12. 10 Input Rumus Saldo Debit pada Buku Besar 55
Gambar 2.12. 11 Input Rumus Kredit pada Buku Besar 56
Gambar 2.12. 12 Input Rumus Saldo pada Buku Besar 56
Gambar 2.13. 1 Tampilan Kop Judul Pada Neraca Saldo 57
Gambar 2.13. 2 Input Rumus Kode Akun Pada Neraca Saldo 58
Gambar 2.13. 3 Input Rumus Nama Akun Pada Neraca Saldo 58
Gambar 2.13. 4 Input Rumus Pos Saldo Pada Neraca Saldo 59
Gambar 2.13. 5 Input Rumus Nominal di Debit Pada Neraca Saldo 60
Gambar 2.13. 6 Input Rumus Nominal di Kredit Pada Neraca Saldo 61
Gambar 2.14. 1 Tampilan Jurnal Penyesuaian 61
Gambar 2.14. 2 Input Rumus Kode Akun pada Jurnal Penyesuaian..... 62
Gambar 2.14. 3 Tampilan Taskbar Data pada Jurnal Penyesuaian..... 63
Gambar 2.14. 4 Input Rumus Validasi Data Nama Akun pada Jurnal Penyesuaian 64
Gambar 2.14. 5 Input Rumus Internal Check pada Jurnal Penyesuaian..... 65
Gambar 2.14. 6 Tampilan Pemformatan Bersyarat pada Jurnal Penyesuaian..... 65
Gambar 2.14. 7 Format Indikator Balance pada Jurnal Penyesuaian..... 66

Gambar 2.14. 8 Format Indikator Unbalance pada Jurnal Penyesuaian..... 66
Gambar 2.15. 1 Tampilan Neraca Lajur..... 66
Gambar 2.15. 2 Input Rumus Kode Akun Pada Neraca Lajur..... 68
Gambar 2.15. 3 Input Rumus Nama Akun Pada Neraca Lajur..... 69
Gambar 2.15. 4 Input Rumus Pos Saldo Pada Neraca Lajur..... 70
Gambar 2.15. *5* Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Neraca Saldo Pada Neraca Lajur 71
Gambar 2.15. 6 Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Kolom Penyesuaian pada Neraca Lajur..... 72
Gambar 2.15. 7 Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Kolom Neraca Saldo Disesuaikan pada Neraca Lajur.. 73
Gambar 2.15. 8 Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Kolom Laporan Laba Rugi pada Neraca Lajur..... 74
Gambar 2.15. 9 Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Kolom Laporan Posisi Keuangan pada Neraca Lajur... 75
Gambar 2.15. 10 Input Rumus Jumlah pada Neraca Lajur 76
Gambar 2.15. 11 Input Rumus Keterangan Laba/Rugi pada Tampilan Neraca Lajur..... 77
Gambar 2.15. 12 Input Fungsi untuk Nominal Laba/Rugi laporan laba rugi pada Neraca Lajur..... 78
Gambar 2.15. 13 Input Fungsi untuk Nominal Laba/Rugi Laporan Posisi Keuangan pada Neraca Lajur..... 79
Gambar 2.15. 14 Input Fungsi untuk menjumlah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada Neraca Lajur 80

Gambar 2.15. 15 Input Rumus Internal Check pada Neraca Lanjur..... 81
Gambar 2.16. 1 Format Laporan Laba Rugi 81
Gambar 2.16. 2 Format Laporan Laba Rugi 82
Gambar 2.16. 3 Input Rumus Kode Akun Pada Laporan Laba Rugi..... 82
Gambar 2.16. 4 Input Rumus Nama Akun Pada Laporan Laba Rugi..... 83
Gambar 2.17. 1 Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas 84
Gambar 2.17. 2 Input Rumus Pencarian Kode Akun pada Laporan Perubahan Ekuitas 85
Gambar 2.17. 3 Input Rumus Pencarian Nama Akun pada Laporan Perubahan Ekuitas..... 86
Gambar 2.17. 4 Input Rumus Nominal Modal pada Laporan Perubahan Ekuitas 87
Gambar 2.17. 5 Input Rumus Nominal Laba pada Laporan Perubahan Ekuitas 88
Gambar 2.17. 6 Input Rumus Nominal Prive pada Laporan Perubahan Ekuitas 89
Gambar 2.17. 7 Input Rumus Nominal Saldo pada Laporan Perubahan Ekuitas 90
Gambar 2.17. 8 Input Rumus Nominal Modal Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas 90
Gambar 2.18. 1 Tampilan Laporan Posisi Keuangan.... 91
Gambar 2.18. 2 Input rumus kode akun pada Laporan Posisi Keuangan..... 92
Gambar 2.18. 3 Input rumus nama akun pada Laporan Posisi Keuangan..... 93
Gambar 2.18. 4 Input rumus nominal pada Laporan Posisi Keuangan..... 93

Gambar 2.19. 1 Tampilan Laporan Arus Kas..... 94
Gambar 2.19. 2 Input Rumus Saldo Awal Kas pada Laporan Arus Kas 95
Gambar 2.19. 3 Input Rumus Kas Masuk Aktivitas Operasi pada Laporan Arus Kas 96
Gambar 2.19. 4 Input Rumus Kas Keluar Aktivitas Operasi pada Laporan Arus Kas 97
Gambar 2.19. 5 Input Rumus Total Aktivitas Operasi pada Laporan Arus Kas..... 97
Gambar 2.19. 6 Input Rumus Saldo Akhir Kas pada Laporan Arus Kas 98
Gambar 2.19. 7 Input Rumus Internal Check pada Laporan Arus Kas 99
Gambar 2.20. 1 Tampilan Jurnal Penutup..... 100
Gambar 2.20. 2 Input Rumus Kode Akun pada Tampilan Jurnal Penutup..... 101
Gambar 2.20. 3 Input Rumus Nama Akun pada Tampilan Jurnal Penutup..... 102
Gambar 2.20. 4 Input Rumus Nominal Debit pada Tampilan Jurnal Penutup..... 103
Gambar 2.20. 5 Input Rumus Nominal Kredit pada Tampilan Jurnal Penutup..... 103
Gambar 2.20. 6 Input Rumus Internal Check pada Tampilan Jurnal Penutup..... 104
Gambar 2.21. 1 Format Neraca Saldo Setelah Penutupan 105
Gambar 2.21. 2 Input Rumus Nama Akun Pada NSSP 106
Gambar 2.21. 3 Input Rumus Saldo Debit Pada NSSP 106

Gambar 2.21. 4 Input Rumus Saldo Kredit Pada NSSP 107
Gambar 2.21. 5 Input Rumus Nominal Akun Saldo Laba Pada NSSP 108
Gambar 2.21. 6 Input Rumus Pengecekan Balance Pada NSSP 108
Gambar 2.22. 1 Tampilan Menu Visual Basic pada Menu Developer 109
Gambar 2.22. 2 Tampilan Pengkodean Menu Cetak .. 110
Gambar 2.22. 3 Tampilan Icon Cetak pada Seluruh Sheet 110
Gambar 2.22. 4 Tampilan Klik Kanan pada Tombol Print 111
Gambar 2.22. 5 Tampilan Assign Macro pada Tombol Print 112

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk di dunia bisnis. Salah satu area yang terdampak adalah pada bidang akuntansi. Akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian proses yang meliputi kegiatan-kegiatan pengidentifikasian, pencatatan, pengelompokan, peringkasan, pelaporan, penganalisisan, dan penafsiran tentang informasi keuangan yang terjadi pada suatu unit usaha dengan tujuan menyediakan data yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan . Teknologi informasi telah memudahkan proses pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual, menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.

Pada zaman sekarang, sudah banyak pelaku usaha yang mulai beralih dari metode manual menuju penggunaan perangkat lunak berbasis teknologi untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun, beberapa pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual, seperti menggunakan buku kas atau *Spreadsheet* sederhana, yang sering kali menimbulkan tantangan dalam hal keakuratan, efisiensi, dan keteraturan laporan keuangan. Selain itu, tidak semua pemilik usaha memiliki latar belakang akuntansi yang memadai, sehingga sulit bagi mereka untuk menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar yang diinginkan. Masalah ini dapat diatasi dengan penggunaan teknologi seperti Microsoft Excel menjadi solusi yang praktis dan terjangkau. Excel memiliki berbagai fitur yang dapat mendukung pembuatan sistem akuntansi sederhana namun efektif, seperti rumus otomatis, pengelompokan data, dan pembuatan laporan yang memadai, tanpa perlu menguasai perangkat lunak akuntansi yang kompleks. Pembuatan sistem akuntansi berbasis Excel ini bertujuan untuk

memberikan kemudahan bagi suatu usaha dalam mencatat transaksi keuangan, mengelola laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, serta arus kas secara lebih efisien, tepat, dan transparan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis komputer akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akurat.

Dengan adanya sistem akuntansi di Excel, suatu usaha dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, serta memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang valid. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu pelaku usaha dalam mempersiapkan laporan keuangan yang lebih siap untuk keperluan perpajakan atau evaluasi kinerja usaha, tanpa harus bergantung pada jasa akuntan yang terkadang memerlukan biaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi berbasis Excel ini sangat relevan untuk membantu suatu usaha dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka,

sekaligus mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha yang lebih baik.

1.2 Penjelasan Usaha

Nama Usaha : Galaxy Gym

Nama Pemilik : Bambang Setyo Widjojo

Alamat Usaha : Jl. Jarak No. 46-48, Surabaya

No. Telepon : 081259592524

Riwayat Usaha : Galaxy Gym adalah usaha yang bergerak di bidang jasa kebugaran dan dirancang untuk mendukung gaya hidup sehat dan aktif bagi para anggota (*member*). Usaha ini menyediakan berbagai fasilitas yang lengkap, seperti area latihan kardio dan angkat beban. Selain itu, Galaxy Gym juga menyediakan suplemen kapsul dan bubuk hingga minuman ion dan air mineral yang dapat dibeli langsung di tempat.

1.3 Deskripsi GASS dan Makna Logo

GASS adalah singkatan dari *Galaxy Accounting Software System*. Merupakan solusi praktis berbasis Excel yang dirancang khusus untuk

membantu pelaku UMKM mencatat dan mengelola laporan keuangan dengan mudah dan efisien, serta menawarkan fitur-fitur penting seperti pencatatan transaksi harian dan laporan keuangan secara otomatis. Dengan antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna, GASS memudahkan UMKM mengelola keuangan tanpa perlu keahlian akuntansi tingkat lanjut. Cocok untuk pelaku usaha yang ingin meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan dengan biaya terjangkau.

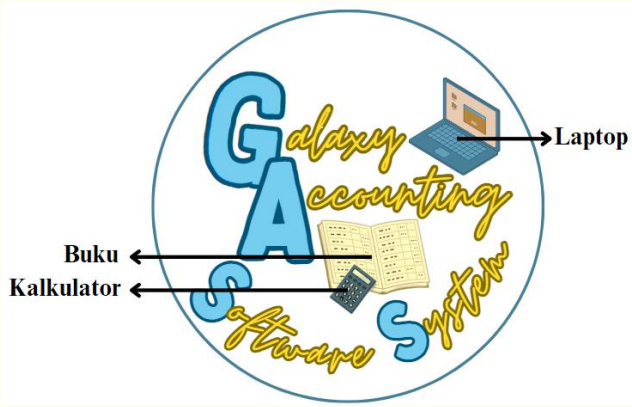

Gambar 1.3. 1 Logo GASS

Makna logo GASS adalah sebagai berikut:

1. **Buku** melambangkan pencatatan keuangan manual yang menjadi dasar dalam pengelolaan

keuangan, serta transparansi dan ketelitian dalam menyusun laporan keuangan untuk memastikan semua transaksi tercatat dengan baik.

2. **Kalkulator** melambangkan akurasi dalam penghitungan keuangan. Ini menunjukkan bahwa GASS membantu pengguna dalam menghitung angka-angka penting dengan presisi untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal.
3. **Laptop** melambangkan modernisasi dan efisiensi melalui penggunaan teknologi, serta alat berbasis Excel yang dirancang untuk mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara profesional dan lebih cepat.

1.4 Tujuan

Tujuan dibuatnya modul pembuatan program berbasis Excel GASS (*Galaxy Accounting Software System*), yaitu:

1. Menjelaskan dan menunjukkan pedoman pengembangan Aplikasi Excel yang digunakan sebagai media bantu mempermudah usaha untuk pencatatan keuangan.

2. Panduan pedoman penggunaan pengembangan sistem GASS.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pembuatan Fitur *Login*

1. Klik *File* pada pojok kiri atas.

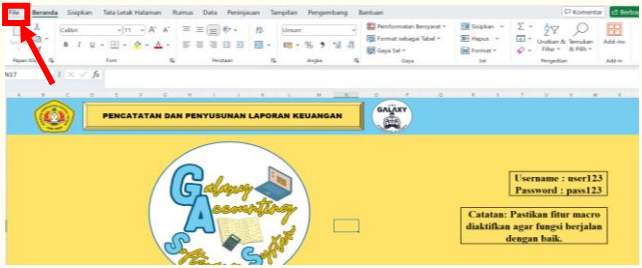

Gambar 2.1. 1 Tampilan File Pada Pembuatan Fitur Login

2. Pilih opsi.

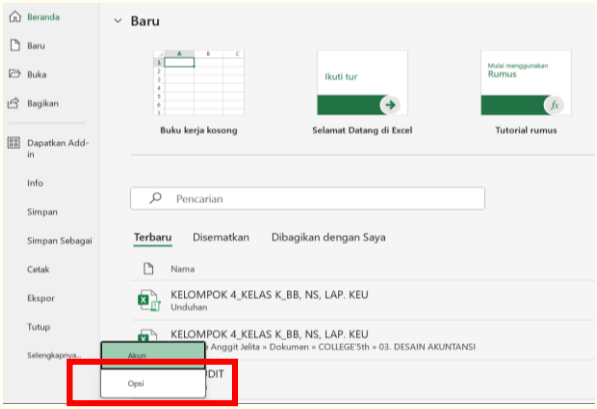

Gambar 2.1. 2 Tampilan Opsi Pada Pembuatan Fitur *Login*

3. Pilih Kostumisasi Pita (*Customize Ribbon*), lalu aktifkan fitur Pengembang (*Developer*), lalu pilih OK.

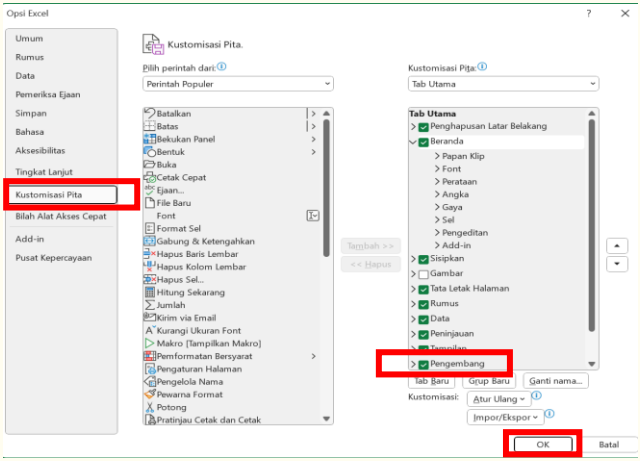

Gambar 2.1. 3 Tampilan Customize Ribbon Pada Pembuatan Fitur *Login*

4. Klik *Visual Basic* yang ada di Menu Bar *Developer*.

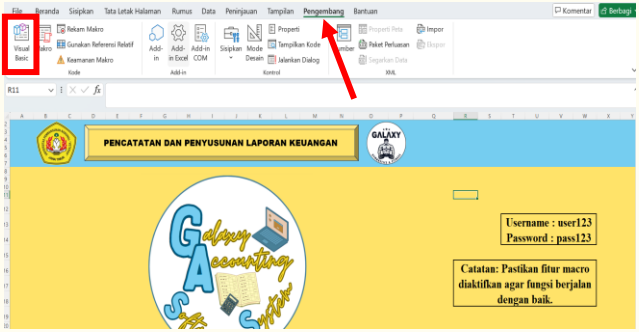

Gambar 2.1. 4 Tampilan *Visual Basic* Pada Pembuatan Fitur *Login*

5. Klik kanan pada *ThisWorkbook* di panel kiri, lalu pilih *Insert* > *UserForm*.

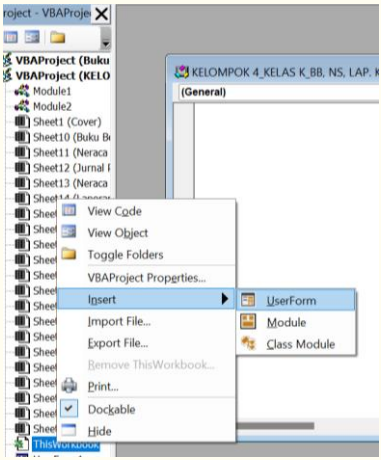

Gambar 2.1. 5 Tampilan *UserForm* Pada Pembuatan Fitur *Login*

6. Desain *Form Login*, Tambahkan elemen berikut ke *UserForm*:
   - 2 Label: untuk "*Username*" dan "*Password*".
   - 2 *TextBox*: untuk memasukkan *username* (*TextBox*1) dan *password* (*TextBox*2).
   - 1 *Button*: untuk *login* (*CommandButton*1).

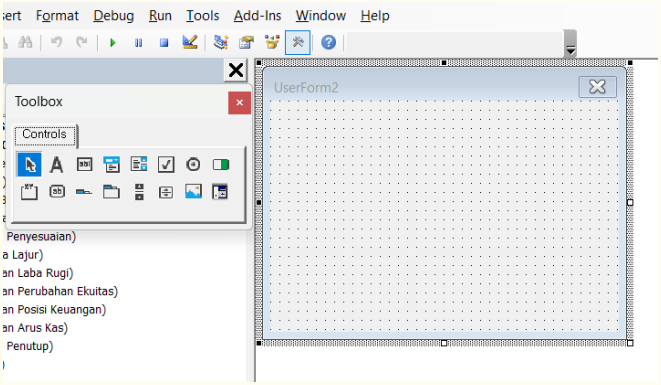

Gambar 2.1. 6 Tampilan *Insert Userform* Pada Pembuatan Fitur *Login*

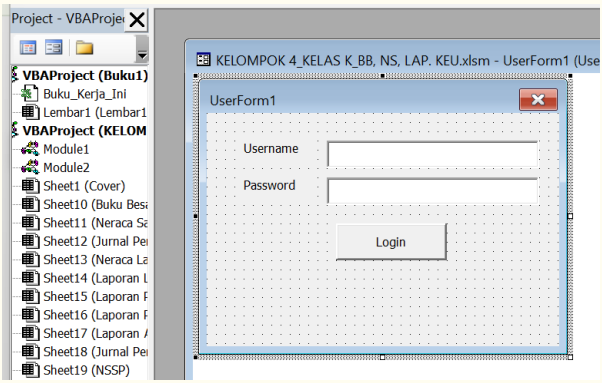

Gambar 2.1. 7 Edit Desain *Login* Pada Pembuatan Fitur *Login*

7. Klik 2x pada tulisan LOGIN untuk memasukkan kode-kode yang dibutuhkan agar tombol tersebut berfungsi.

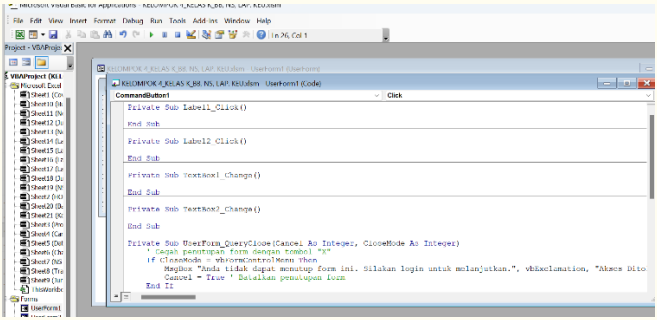

Gambar 2.1. 8 Kode *Login* Pada Pembuatan Fitur *Login*

8. Lakukan hal yang sama pada *username* dan *password*, ketik kode-kode seperti yang tampak di atas, agar proses *input username* dan *password* dapat berjalan.
9. Fitur *Login* siap digunakan.

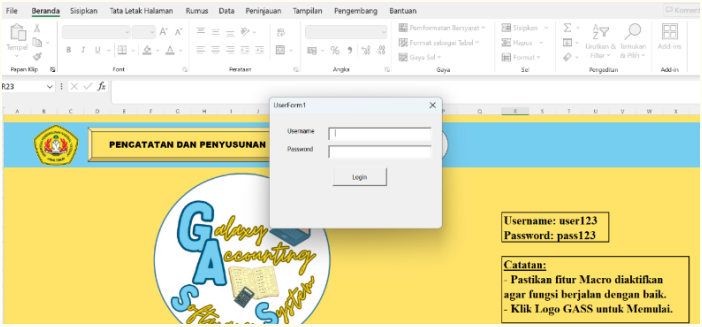

Gambar 2.1. 9 Tampilan Login

2.2 Pembuatan Tampilan *Cover*

Gambar 2.2. 1 Tampilan *Cover*

1. Buka *Sheet* 1 dan ganti nama menjadi *Cover*.
2. Buatlah Kop Judul dan kalimat apa saja yang dibutuhkan.
3. Masukkan logo GASS (*Galaxy Accounting Software System*).

Sesuai dengan yang tertulis di Catatan pada *Cover*, untuk dapat memulai atau menuju *Home*, diberikan petunjuk untuk klik logo GASS, langkah-langkah memberi tautan adalah sebagai berikut:

1. Klik kanan pada logo atau apa pun yang ingin ditautkan dan pilih Tautan (*Hyperlink*).

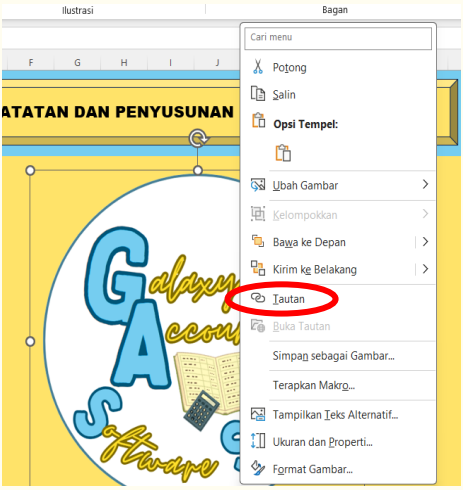

Gambar 2.2. 2 Edit Tautan pada Pembuatan Tampilan *Cover*

2. Pilih referensi sel yaitu pada menu *Home* kemudian klik OK.

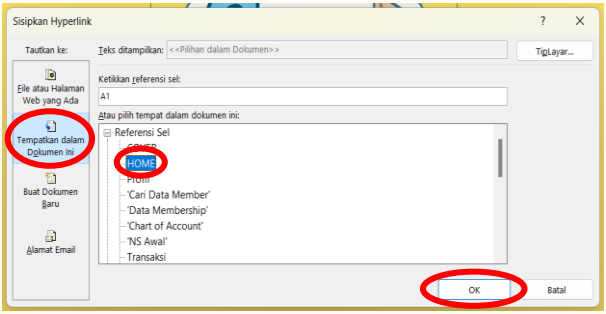

Gambar 2.2. 3 Referensi Sel Tautan pada Pembuatan Tampilan *Cover*

2.3 Pembuatan Tampilan *Home*

Langkah-langkah membuat tampilan *Home,* Sebagai Berikut:

1. Buka *Sheet* 2 dan *rename* nama *sheet* tersebut menjadi *Home*

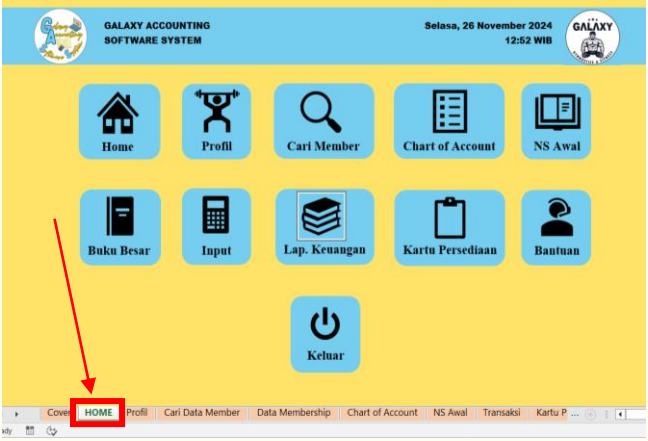

Gambar 2.3. 1 Tampilan *Home*

2. Buat tampilan *Home* dengan membuat judul yang berisi (logo, nama *system*, tanggal dan waktu, serta logo usaha) untuk membuat tanggal dan waktu sesuai dengan waktu yang sebenarnya bisa menggunakan rumus:

   Tanggal: **=TEXT(TODAY(); "dddd, dd mmmm yyyy")**

   Waktu: **=TEXT(NOW(); "HH:MM") & "WIB"**

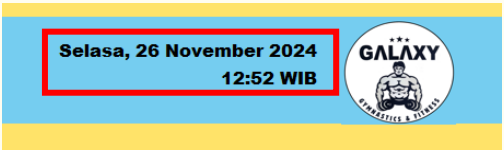

Gambar 2.3. 2 Input Rumus Tanggal dan Waktu pada Tampilan *Home*

3. Tambahkan *Icon* yang dibutuhkan dan menuliskan menu apa saja yang dibutuhkan dalam aplikasi excel

Gambar 2.3. 3 Input Icon pada Tampilan *Home*

4. Tambahkan beberapa *Sheet* untuk membuat *link* di setiap menu
5. Beri nama *Sheet* tersebut sesuai dengan menu yang ada di *Home*.
6. *Insert link* di setiap *icon* yang ada di *Sheet Home,* jika saat salah satu *icon* di klik akan mengarah ke *Sheet* yang dituju.

   Cara *Insert link* di *icon*

1. Klik kanan bagian *Icon* yang akan di beri *link*, kemudian akan muncul beberapa pilihan menu. Setelah itu Pilih *link*.

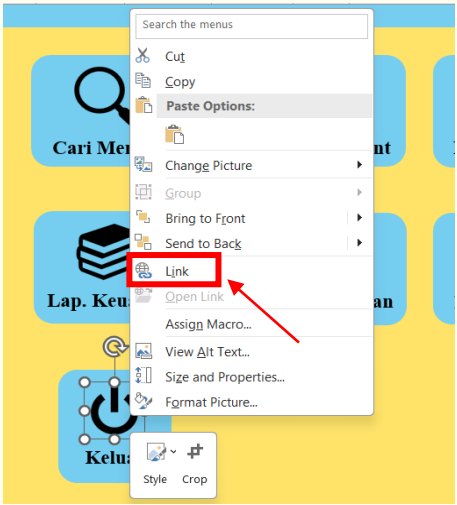

Gambar 2.3. 4 Input Link Icon pada Tampilan *Home*

2. Setelah memilih *link* akan muncul tampilan seperti ini, setelah muncul Klik *Page in the document* dan pilih *sheet* yang akan dituju.

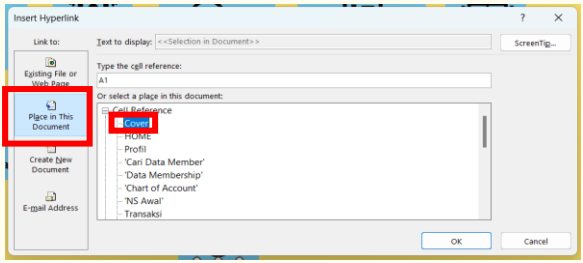

Gambar 2.3. 5 Input Referensi *Cell* untuk Icon pada Tampilan *Home*

3. Kemudian klik OK

2.4 Pembuatan Data *Membership*

Dalam membuat data member, persiapkan terlebih dahulu sheet "Daftar Member" dengan menambahkan sheet baru pada file Excel. Daftar member ini terdiri dari 11 kolom, yaitu kolom No., Nama, ID Member, Alamat, No. Telpon, Tanggal Mulai Membership, Tanggal Berakhir Membership, Paket Membership, Status Membership, Tanggal Pembayaran Terakhir (Perpanjangan), dan Catatan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam gambar berikut.

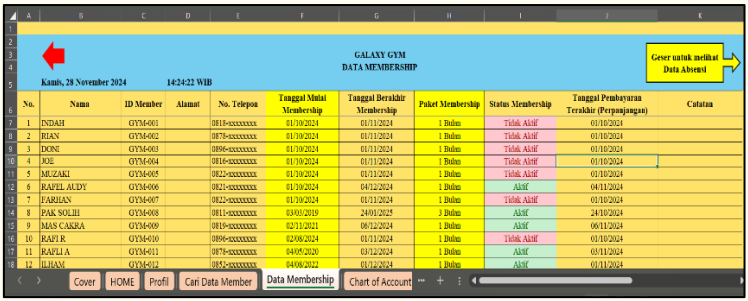

GALAXY GYM
DATA MEMBERSHIP

Geser untuk melihat Data Absensi

Kamis, 28 November 2024 14:24:22 WIB

No.	Nama	ID Member	Alamat	No. Telepon	Tanggal Mulai Membership	Tanggal Berakhir Membership	Paket Membership	Status Membership	Tanggal Pembayaran Terakhir (Perpanjangan)	Catatan
1	INDAH	GYM-001		0818-xxxxxxxx	01/10/2024	01/11/2024	1 Bulan	Tidak Aktif	01/10/2024	
2	RIAN	GYM-002		0878-xxxxxxxx	01/10/2024	01/11/2024	1 Bulan	Tidak Aktif	01/10/2024	
3	DONI	GYM-003		0896-xxxxxxxx	01/10/2024	01/11/2024	1 Bulan	Tidak Aktif	01/10/2024	
4	JOE	GYM-004		0816-xxxxxxxx	01/10/2024	01/11/2024	1 Bulan	Tidak Aktif	01/10/2024	
5	MUZAKI	GYM-005		0822-xxxxxxxx	01/10/2024	01/11/2024	1 Bulan	Tidak Aktif	01/10/2024	
6	RAFIL AUDY	GYM-006		0821-xxxxxxxx	01/10/2024	04/12/2024	1 Bulan	Aktif	04/11/2024	
7	FARHAN	GYM-007		0812-xxxxxxxx	01/10/2024	01/11/2024	1 Bulan	Tidak Aktif	01/10/2024	
8	PAK SOLIH	GYM-008		0811-xxxxxxxx	03/03/2019	24/01/2025	3 Bulan	Aktif	24/10/2024	
9	MAS CAKRA	GYM-009		0819-xxxxxxxx	02/11/2021	06/12/2024	1 Bulan	Aktif	06/11/2024	
10	RAFI R	GYM-010		0896-xxxxxxxx	02/08/2024	01/11/2024	1 Bulan	Tidak Aktif	01/10/2024	
11	RAFLI A	GYM-011		0878-xxxxxxxx	04/05/2020	03/12/2024	1 Bulan	Aktif	03/11/2024	
12	ILHAM	GYM-012		0852-xxxxxxxx	04/08/2022	01/12/2024	1 Bulan	Aktif	01/11/2024	

Cover | HOME | Profil | Cari Data Member | Data Membership | Chart of Account

Gambar 2.4. 1 Format Data *Membership*

Berikut langkah-langkah dalam membuat "Data Membership"

1. Tambahkan sheet baru pada Excel Anda, kemudian beri nama sheet menjadi "Data Membership"
2. Setelah itu, buat format data membership mulai dari Kolom A untuk No., Kolom B untuk Nama, Kolom C untuk ID Member, Kolom D untuk Alamat, Kolom E untuk No. Telpon, Kolom F untuk Tanggal Mulai Membership, Kolom G untuk Tanggal Berakhir Membership, Kolom H untuk Paket Membership, Kolom I untuk Status Membership, Kolom J untuk Tanggal

Pembayaran Terakhir (Perpanjangan), dan Kolom K untuk Catatan.

Cara Membuat Daftar Pilihan Pada Kolom Paket Membership

1. Blok terlebih dahulu sel-sel pada kolom Paket Membership, kemudian klik data.

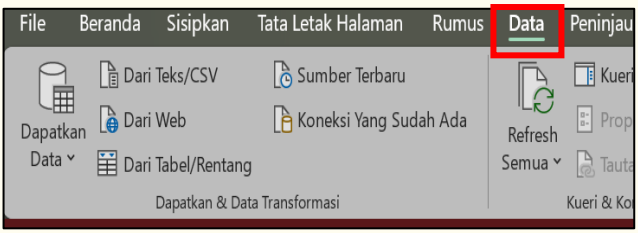

Gambar 2.4. 2 Tampilan Taskbar Data Pada Data *Membership*

2. Klik alat data, kemudian klik validasi data

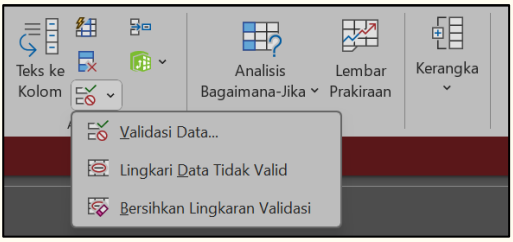

Gambar 2.4. 3 Menu Alat Data

3. Pilih daftar pada “Perbolehkan” lalu isikan daftar pilihan pada “Sumber”. Klik Ok

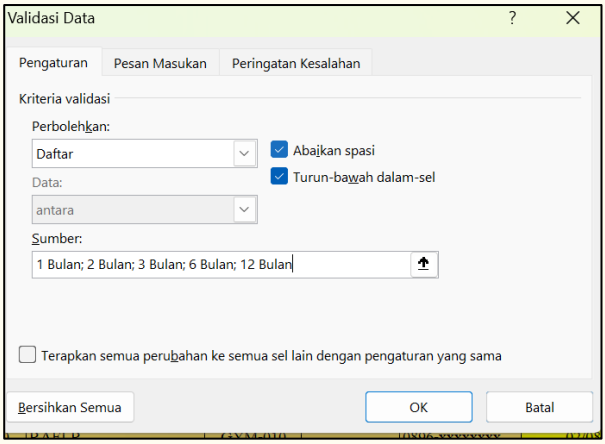

Gambar 2.4. 4 Menu Validasi Data

Setelah pembuatan format "Data Membership" dan daftar pilihan paket membership sudah selesai, langah berikutnya adalah mengisikan data-data membership ke sheet ini. Berikut langkah-langkahnya:

1. Untuk kolom No., Nama, Alamat, No. Telpon, Tanggal Mulai Membership, Paket Membership, Tanggal Pembayaran Terakhir (Perpanjangan), dan Catatan pengisiannya dilakukan secara manual sesuai dengan data yang ada.
2. Untuk kolom ID Member, masukkan rumus berikut supaya kolom ini terisi otomatis setelah

kita mengisi kolom Nama. **=IF(ISBLANK(B7); ""; "GYM-" & TEXT(A7; "000"))**

3. Untuk kolom Tanggal Berakhir Membership, masukkan rumus berikut supaya terisi otomatis ketika mengisi kolom Paket Membership dan Tanggal Pembayaran Terakhir (Perpanjangan). **=IF(H7="1 Bulan"; EDATE(J7; 1); IF(H7="2 Bulan"; EDATE(J7; 2); IF(H7="3 Bulan"; EDATE(J7; 3); IF(H7="6 Bulan"; EDATE(J7; 6); IF(H7="12 Bulan"; EDATE(J7; 12); ""))))**
4. Untuk kolom Status Membership, masukkan rumus berikut supaya terisi otomatis juga ketika mengisi kolom Paket Membership dan Tanggal Pembayaran Terakhir (Perpanjangan). **=IF(ISBLANK(J7); ""; IF(G7 < TODAY(); "Tidak Aktif"; "Aktif"))**

2.5 Pembuatan Cari Data *Membership*

Langkah-langkah dalam pembuatan fitur Cari Data *Membership*:

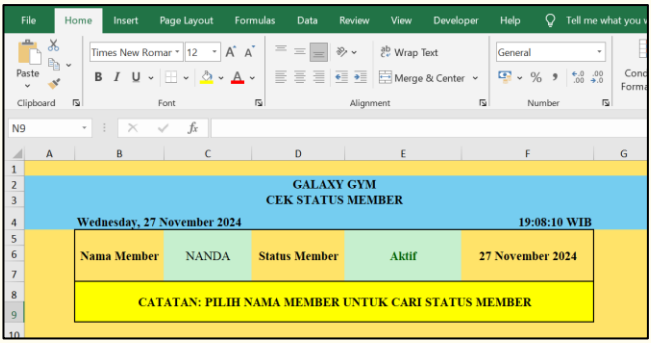

Gambar 2.5. 1 Tampilan Fitur Cari Data *Membership*

1. Buat *Sheet* baru dengan nama Cari Data *Membership*.
2. Buat judul
3. Buat kolom Cek Status Member yang terdiri dari Nama Member, Nama yang dicari, Status Member, Hasil Status Member, Masa Aktif *Membership.*
4. Pada k Pembuatan Dropdown pada (C5:C7) dengan cara Klik Data, lalu klik *Data Validation*, lalu pilih *Setting*, *Allow* : *List*, *Source* untuk mencari nama member di Data *Membership* ketik: **= 'Data Membership'!$B$7:$B$1997**

Gambar 2.5. 2 Pembuatan *Dropdown* pada Fitur Cari Data *Membership*

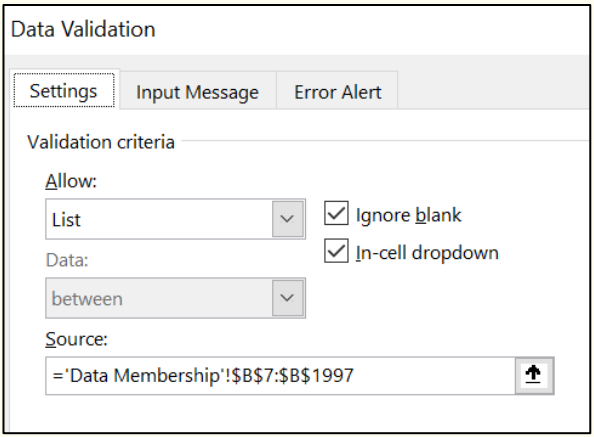

Gambar 2.5. 3 *Data Validation* pada Fitur Cari Data *Membership*

5. Pada kolom Hasil Status Member (E5:E7) ketik rumus: **=IFERROR(VLOOKUP(C5,'Data Membership'!$B$7:$J$997,8,FALSE),"Nama tidak ditemukan")**

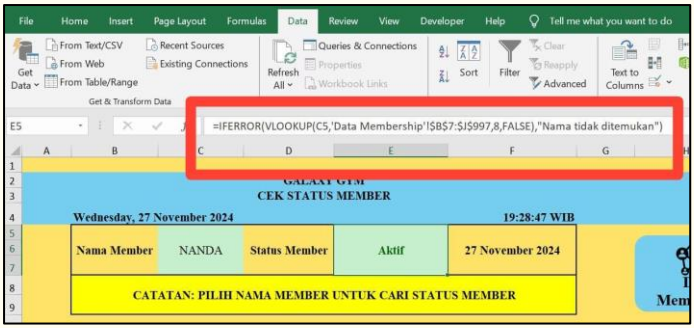

Gambar 2.5. 4 Input Rumus Hasil Status Member pada Fitur Cari Data *Membership*

6. Pada kolom Masa Aktif Membership (F5:F7) ketik rumus: **=IFERROR(VLOOKUP(C5,'Data Membership'!$B$7:$J$997,6,FALSE),"Nama tidak ditemukan")**

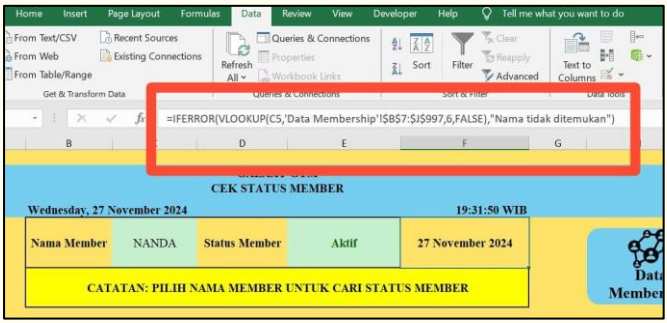

Gambar 2.5. 5 Input Rumus Masa Aktif *Membership* pada Fitur Cari Data *Membership*

2.6 Pembuatan Fitur Absensi *Membership*

1. Buat Kop Judul
2. Buat tabel yang berisi Tanggal (B13), Nama Member (D13), dan Kehadiran (F13).

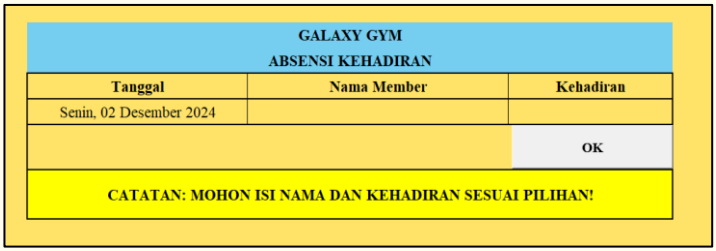

GALAXY GYM ABSENSI KEHADIRAN		
Tanggal	**Nama Member**	**Kehadiran**
Senin, 02 Desember 2024		
		OK
CATATAN: MOHON ISI NAMA DAN KEHADIRAN SESUAI PILIHAN!		

Gambar 2.6. 1 Tampilan Absensi kehadiran Pada Fitur Absensi *Membership*

3. Pada kolom tanggal (B14) ketik rumus **=TEXT(TODAY(); "dddd, dd mmmm yyyy")**

Gambar 2.6. 2 Input Rumus Tanggal Pada Fitur Absensi *Membership*

4. Pada kolom Nama Member (D14) buatlah *dropdown* untuk nama akun, langkah-langkahnya

adalah Klik Data > Alat Data > Validasi Data. Pada bagian sumber ketik rumus **='Data Membership'!$B$7:$B$996**

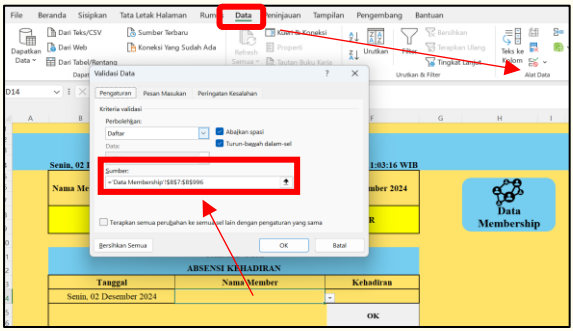

Gambar 2.6. 3 Input rumus Validasi Data Nama Member Pada Fitur Absensi *Membership*

5. Pada kolom kehadiran (F4) buatlah *dropdown* untuk nama akun, langkah-langkahnya adalah Klik Data > Alat Data > Validasi Data. Pada bagian sumber ketik Hadir; Tidak Hadir.

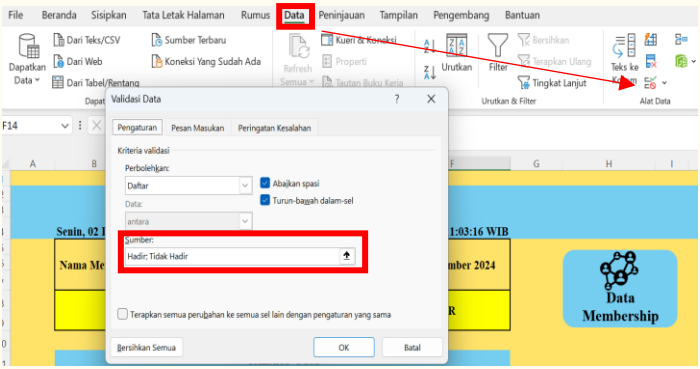

Gambar 2.6. 4 Input rumus Validasi Data Kehadiran Pada Fitur Absensi *Membership*

6. Klik *Visual Basic* yang ada di Menu Bar *Developer*.
7. Klik kanan Modules > Insert > Module.

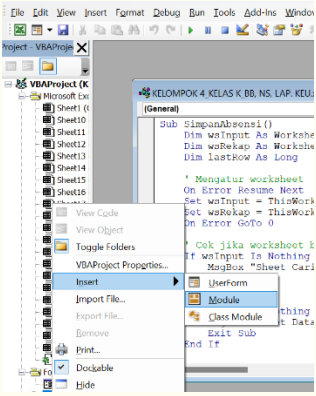

Gambar 2.6. 5 Tampilan *Insert Module* Pada Fitur Absensi *Membership*

8. Masukan kode-kode yang dibutuhkan agar tombol OK berfungsi.

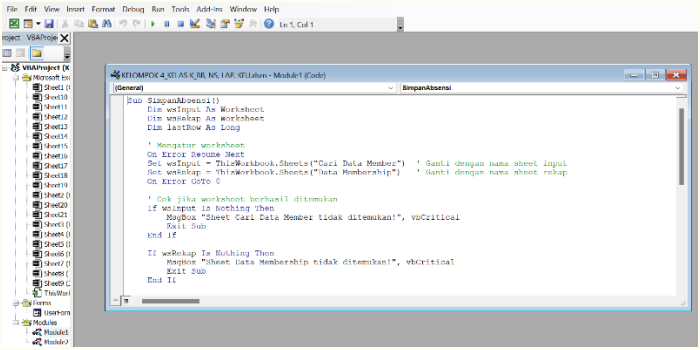

Gambar 2.6. 6 Tampilan Kode Pada Fitur Absensi *Membership*

GALAXY GYM ABSENSI KEHADIRAN		
Tanggal	**Nama Member**	**Kehadiran**
Senin, 02 Desember 2024		
		OK
CATATAN: MOHON ISI NAMA DAN KEHADIRAN SESUAI PILIHAN!		

Gambar 2.6. 7 Tampilan Absensi Kehadiran Pada Fitur Absensi *Membership*

9. Pada Sheet data membership kolom Tanggal (M6), Nama Member (N6) dan Kehadiran (O6). Nama-nama yang telah diabsen di absensi kehadiran

akan muncul secara otomatis di data absensi GYM, karena telah tersistem dengan makro.

GALAXY GYM
DATA ABSENSI GYM

Tanggal	Nama Member	Kehadiran
Rabu, 20 November 2024	DANY	Hadir
Tuesday, 26 November 2024	NANDA	Hadir
Senin, 02 Desember 2024	ZAKY	Hadir

Gambar 2.6. 8 Tampilan Data Absensi Pada Fitur Absensi *Membership*

2.7 Pembuatan *Chart of Account*

GALAXY GYM
CHART OF ACCOUNT (COA)

Account C	Account Name	Mapping Group Accou	Pos Saldo	Pos Laporan
11101	Kas	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11201	Bank BCA	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11202	Bank BRI	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11203	Bank Mandiri	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11301	Piutang Usaha	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11302	Piutang Karyawan	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11401	Persediaan Minuman	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11402	Persediaan Suplemen	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11403	Persediaan Baju Olahraga	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11501	Perlengkapan	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11601	Tanah	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11602	Peralatan GYM	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11603	Peralatan Lain-lain	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11604	Bangunan	ASET	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11701	Akumulasi Penyusutan Peralatan GYM	ASET	Kredit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11702	Akumulasi Penyusutan Peralatan Lain-lain	ASET	Kredit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
11703	Akumulasi Penyusutan Bangunan	ASET	Kredit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
21101	Utang Usaha	LIABILITAS	Kredit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
21102	Utang Bank	LIABILITAS	Kredit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
21103	Utang Lain-Lain	LIABILITAS	Kredit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
31101	Modal, Pak Bambang	EKUITAS	Kredit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
31201	Saldo Laba	EKUITAS	Kredit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
31301	Prive, Pak Bambang	EKUITAS	Debit	LAPORAN POSISI KEUANGAN
41101	Pendapatan Usaha	PENDAPATAN	Kredit	LAPORAN LABA RUGI
41201	Diskon Membership	PENDAPATAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51101	Beban Administrasi Bank	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51102	Beban Keamanan dan Kebersihan	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51103	Beban Perlengkapan	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51104	Beban Utilitas	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51105	Beban Gaji	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51106	Beban Maintenance	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51107	Beban Penyusutan Bangunan	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51108	Beban Penyusutan Peralatan GYM	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51109	Beban Penyusutan Peralatan Lain-lain	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51110	Beban Pajak	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
51111	Beban Lain-Lain	BEBAN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
61101	Pendapatan Bunga	PENDAPATAN LAIN-LAIN	Kredit	LAPORAN LABA RUGI
61102	Pendapatan Minuman	PENDAPATAN LAIN-LAIN	Kredit	LAPORAN LABA RUGI
61103	Pendapatan Suplemen	PENDAPATAN LAIN-LAIN	Kredit	LAPORAN LABA RUGI
61104	Pendapatan Baju Olahraga	PENDAPATAN LAIN-LAIN	Kredit	LAPORAN LABA RUGI
71101	Harga Pokok Penjualan	BEBAN LAIN-LAIN	Debit	LAPORAN LABA RUGI
91101	Ikhtisar Laba/Rugi		Debit	

Gambar 2.7. 1 Tampilan *Chart of Account*

1. Buat *Sheet* baru dan ganti nama menjadi *Chart of Account*.
2. Buat Kop Judul.
3. Buat kolom untuk *Chart of Account* yang terdiri dari Kode Akun, Nama Akun, Kelompok Akun, Pos Saldo, dan Pos Laporan.
4. Isi seluruh kolom yang telah disediakan sesuai dengan akun-akun yang diperlukan.

Untuk menu-menu yang ada di samping kanan, langkah-langkah memberi tautan sama dengan langkah-langkah pemberian tautan pada pembuatan tampilan *Cover*.

2.8 Pembuatan Neraca Saldo Awal

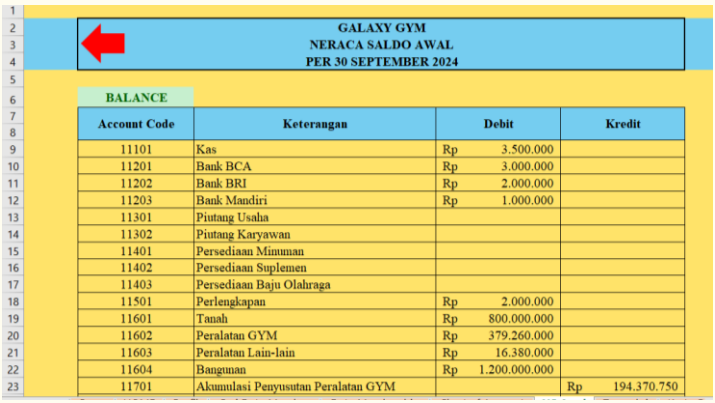

GALAXY GYM
NERACA SALDO AWAL
PER 30 SEPTEMBER 2024

BALANCE

Account Code	Keterangan	Debit	Kredit
11101	Kas	Rp 3.500.000	
11201	Bank BCA	Rp 3.000.000	
11202	Bank BRI	Rp 2.000.000	
11203	Bank Mandiri	Rp 1.000.000	
11301	Piutang Usaha		
11302	Piutang Karyawan		
11401	Persediaan Minuman		
11402	Persediaan Suplemen		
11403	Persediaan Baju Olahraga		
11501	Perlengkapan	Rp 2.000.000	
11601	Tanah	Rp 800.000.000	
11602	Peralatan GYM	Rp 379.260.000	
11603	Peralatan Lain-lain	Rp 16.380.000	
11604	Bangunan	Rp 1.200.000.000	
11701	Akumulasi Penyusutan Peralatan GYM		Rp 194.370.750

Gambar 2.8. 1 Tampilan Neraca Saldo Awal

1. Klik tambah *sheet* untuk membuat *sheet* baru dan ganti nama *sheet* tersebut dengan NS Awal
2. Buat judul untuk Neraca Saldo Awal terdiri dari nama usaha, judul jurnal, dan periode.
3. Buatlah kolom yang berisi: *Account Code*, Keterangan, Debit dan Kredit.
4. Pada Kolom *Account Code*, menggunakan rumus "=" setelah itu klik *sheet Chart of Account* setelah itu pilih bagian kode akun, di mana nanti akan muncul kode akun yang sama seperti yang dipilih di *sheet Chart of Account,* jika dirumuskan maka =**'Chart of Account'!B7**. Setelah itu input rumus sampai semua kode akun muncul.

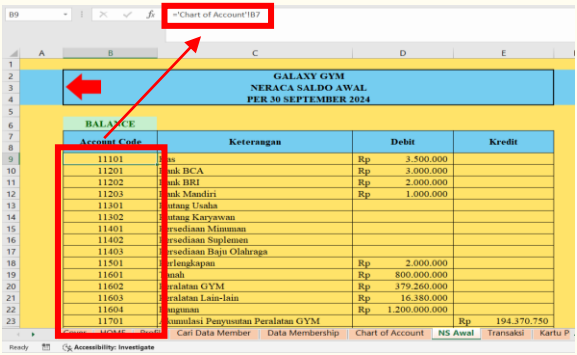

Gambar 2.8. 2 Input Rumus Account Code pada Tampilan Neraca Saldo Awal

5. Pada Kolom Akun, menggunakan rumus "**VLOOKUP**". Sama dengan kode akun, nama akun akan diambil di *sheet Chart of Account,* jika dituliskan rumus yang digunakan adalah **=VLOOKUP(B9;'Chart of Account'!$B$7:$C$2000;2;0)**. Setelah itu input rumus sampai semua nama akun muncul.

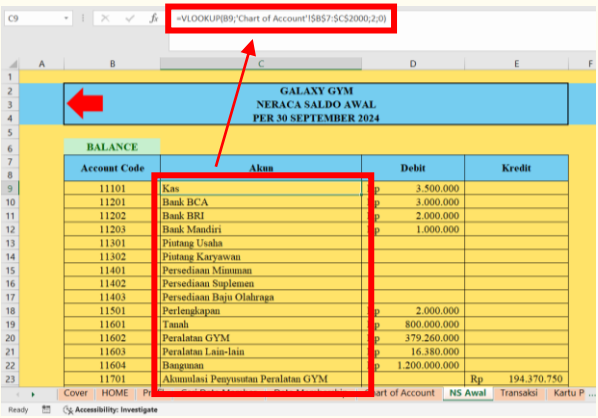

Gambar 2.8. 3 Input Rumus Kolom Akun pada Tampilan Neraca Saldo Awal

6. Setelah memasukkan seluruh Akun yang terdapat di neraca saldo awal, masukkan saldo awal masing-masing akun sesuai dengan saldo normalnya.

7. Buat kolom jumlah, dengan menggunakan fungsi "SUM" untuk menjumlahkan masing-masing kolom Debit dan Kredit.

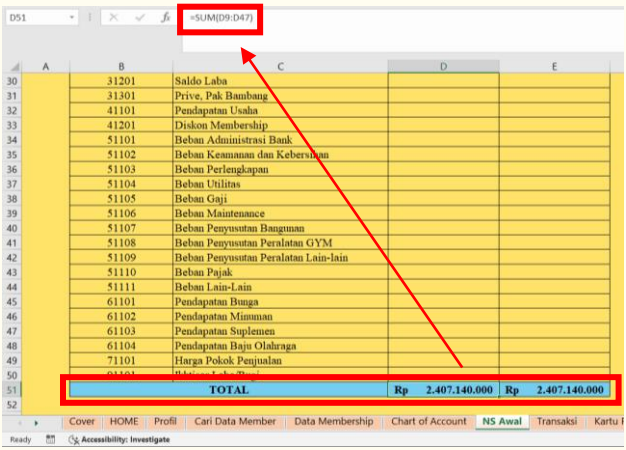

Gambar 2.8. 4 Input Fungsi Kolom Total pada Tampilan Neraca Saldo Awal

8. Buatlah *internal check* untuk mengetahui apakah total Debit dan Kredit sudah seimbang. Langkah-langkahnya adalah:

   Untuk memunculkan BALANCE atau UNBALANCE, ketik rumus berikut: **=IF(D51=E51;"BALANCE";"TIDAK BALANCE")**

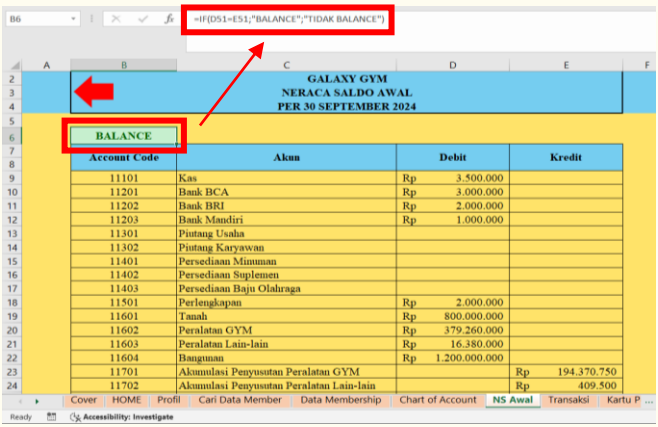

Gambar 2.8. 5 Input Rumus Internal Check pada Tampilan Neraca Saldo Awal

Agar BALANCE menampakkan hasil berwarna hijau dan UNBALANCE menampakkan hasil berwarna merah. Langkah-langkahnya adalah: Pada *taskbar* Beranda, klik Pemformatan Bersyarat > Aturan Penyorotan Sel > Teks yang Berisikan.

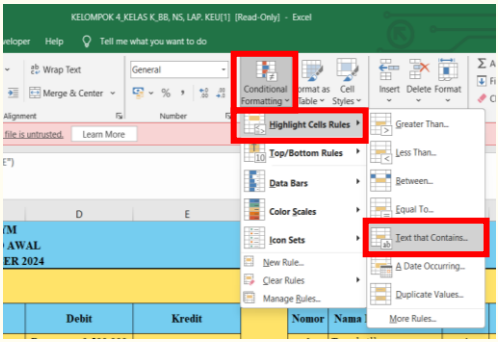

Gambar 2.8. 6 Tampilan Pemformatan Bersyarat pada Tampilan Neraca Saldo Awal

Setelah muncul jendela seperti di bawah ini, kemudian ketik BALANCE atau UNBALANCE dan pilih sesuai gambar berikut:

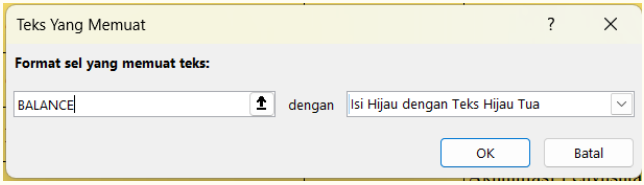

Gambar 2.8. 7 Format Indikator Balance pada Neraca Saldo Awal

Gambar 2.8. 8 Format Indikator *Unbalance* pada Neraca Saldo Awal

9. Didalam Sheet Neraca Saldo terdapat daftar aset tetap dan rekap penyusutan aset tetap. Sesuai dengan keterangan jika ingin melihat daftar aset tetap dan rekap penyusutan siahkan geser kekiri.

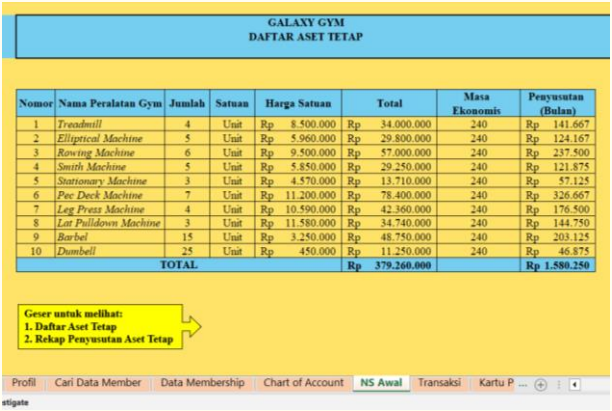

GALAXY GYM
DAFTAR ASET TETAP

Nomor	Nama Peralatan Gym	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total	Masa Ekonomis	Penyusutan (Bulan)
1	*Treadmill*	4	Unit	Rp 8.500.000	Rp 34.000.000	240	Rp 141.667
2	*Elliptical Machine*	5	Unit	Rp 5.960.000	Rp 29.800.000	240	Rp 124.167
3	*Rowing Machine*	6	Unit	Rp 9.500.000	Rp 57.000.000	240	Rp 237.500
4	*Smith Machine*	5	Unit	Rp 5.850.000	Rp 29.250.000	240	Rp 121.875
5	*Stationary Machine*	3	Unit	Rp 4.570.000	Rp 13.710.000	240	Rp 57.125
6	*Pec Deck Machine*	7	Unit	Rp 11.200.000	Rp 78.400.000	240	Rp 326.667
7	*Leg Press Machine*	4	Unit	Rp 10.590.000	Rp 42.360.000	240	Rp 176.500
8	*Lat Pulldown Machine*	3	Unit	Rp 11.580.000	Rp 34.740.000	240	Rp 144.750
9	*Barbel*	15	Unit	Rp 3.250.000	Rp 48.750.000	240	Rp 203.125
10	*Dumbell*	25	Unit	Rp 450.000	Rp 11.250.000	240	Rp 46.875
	TOTAL				Rp 379.260.000		Rp 1.580.250

Geser untuk melihat:
1. Daftar Aset Tetap
2. Rekap Penyusutan Aset Tetap

Gambar 2.8. 9 Tampilan Daftar Aset Tetap

GALAXY GYM
REKAP PENYUSUTAN ASET TETAP

Tahun		Nama Aset Tetap	Total Harga Perolehan	Masa Ekonomis	Penyusutan (Bulan)	Penyusutan (Tahun)	Nilai Buku
		Harga Perolehan					**Rp 379.260.000**
2015		Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 18.963.000	Rp 360.297.000
2016		Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 18.963.000	Rp 341.334.000
2017		Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 18.963.000	Rp 322.371.000
2018		Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 18.963.000	Rp 303.408.000
2019		Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 18.963.000	Rp 284.445.000
2020		Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 18.963.000	Rp 265.482.000
2021		Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 18.963.000	Rp 246.519.000
2022		Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 18.963.000	Rp 227.556.000
2023		Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 18.963.000	Rp 208.593.000
2024	Jan - Sep	Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 14.222.250	Rp 194.370.750
	Oktober	Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 1.580.250	Rp 192.790.500
	November	Peralatan Gym	Rp 379.260.000	240	Rp 1.580.250	Rp 1.580.250	Rp 191.210.250

Gambar 2.8. 10 Tampilan Daftar Rekap Penyusutan Aset Tetap

2.9 Pembuatan Daftar Transaksi

1. Tambahkan *Sheet* baru, lalu ubah nama menjadi Transaksi.
2. Buat Kop Judul.
3. Buat Kolom Tanggal (B9), Tanggal (C9), dan Keterangan (D9).
4. Input Transaksi sesuai dengan aktivitas bisnis suatu dalam periode.

GALAXY GYM
DAFTAR TRANSAKSI
PER 30 NOVEMBER 2024

No.	Tanggal	Keterangan
1	01 Oktober 2024	Membayar biaya listrik untuk Bulan September 2024 sebesar Rp2.985.000
2	01 Oktober 2024	Pembelian stock minuman 3 dus sebagai berikut: - Air mineral 1500 ml 2 dus sebesar @Rp55.000 - Minuman ion 500 ml 1 dus sebesar @Rp162.400
3	01 Oktober 2024	Pembelian stock suplemen sebagai berikut: - Suplemen kapsul BCAA 1 botol isi 120 butir sebesar @Rp114.600
4	01 Oktober 2024	Penjualan 10 butir kapsul suplemen sebesar @Rp3.000
5	01 Oktober 2024	Pendaftaran 7 member baru untuk 1 bulan sebesar @Rp150.000 A.N (Indah, Rian, Doni, Joe, Muzaki, Rafel Audy, Farhan)
		Perpanjangan member 19 orang untuk 1 bulan sebesar @Rp130.000

Gambar 2.9. 1 Tampilan Daftar Transaksi

2.10 Pembuatan Kartu Persediaan

Sebelum *input* kartu persediaan, diharuskan mengetahui Harga Pokok Penjualan terlebih dahulu. Langkah-langkah membuat Daftar HPP Produk adalah:

B	C	D	E	F	G	H	
GALAXY GYM **DAFTAR HARGA POKOK PENJUALAN PRODUK**							
Nama Barang		**Harga**		**Isi**	**Satuan**	**Harga per Satuan**	
Air Mineral 1500 ml		Rp	55.000	12	Pcs	Rp	4.583,33
Minuman ion 500 ml		Rp	162.400	24	Pcs	Rp	6.766,67
Kapsul BCAA		Rp	114.600	120	Butir	Rp	955,00
Bubuk BCAA		Rp	312.000	90	Scoop	Rp	3.466,67

Gambar 2.10. 1 Tampilan Daftar Harga Pokok Penjualan Produk

1. Buat *Sheet* baru dan ganti nama menjadi Kartu Persediaan.
2. Buatlah Kop Judul.
3. Buat kolom Daftar Harga Pokok Penjualan Produk yang terdiri dari Nama Barang, Harga, Isi, Satuan, dan Harga per Satuan.
4. Isi seluruh kolom sesuai dengan data yang ada.
5. Harga Satuan (H6) dihitung dengan membagi Harga dengan Isi. Ketik rumus berikut: **=D6/F6**

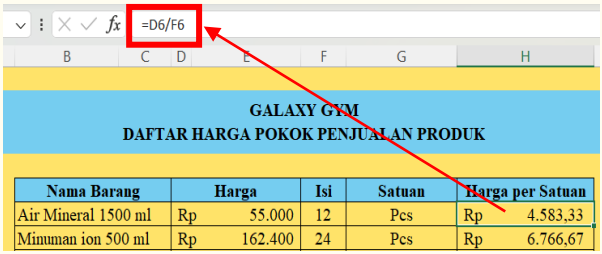

Gambar 2.10. 2 Input Rumus Harga per Satuan pada Daftar HPP Produk

Langkah-langkah pembuatan Kartu Persediaan adalah:

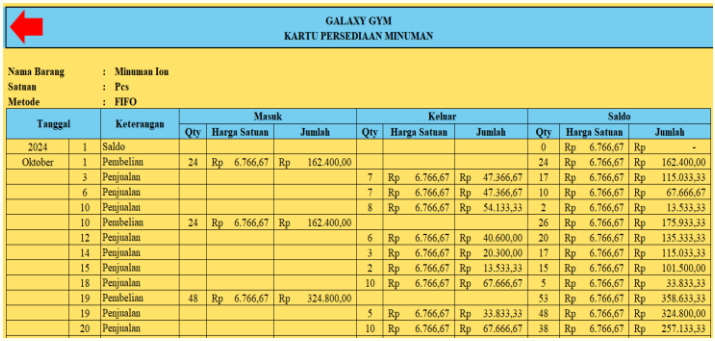

GALAXY GYM
KARTU PERSEDIAAN MINUMAN

Nama Barang : Minuman Ion
Satuan : Pcs
Metode : FIFO

Tanggal		Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
			Qty	Harga Satuan	Jumlah	Qty	Harga Satuan	Jumlah	Qty	Harga Satuan	Jumlah
2024	1	Saldo							0	Rp 6.766,67	Rp -
Oktober	1	Pembelian	24	Rp 6.766,67	Rp 162.400,00				24	Rp 6.766,67	Rp 162.400,00
	3	Penjualan				7	Rp 6.766,67	Rp 47.366,67	17	Rp 6.766,67	Rp 115.033,33
	6	Penjualan				7	Rp 6.766,67	Rp 47.366,67	10	Rp 6.766,67	Rp 67.666,67
	10	Penjualan				8	Rp 6.766,67	Rp 54.133,33	2	Rp 6.766,67	Rp 13.533,33
	10	Pembelian	24	Rp 6.766,67	Rp 162.400,00				26	Rp 6.766,67	Rp 175.933,33
	12	Penjualan				6	Rp 6.766,67	Rp 40.600,00	20	Rp 6.766,67	Rp 135.333,33
	14	Penjualan				3	Rp 6.766,67	Rp 20.300,00	17	Rp 6.766,67	Rp 115.033,33
	15	Penjualan				2	Rp 6.766,67	Rp 13.533,33	15	Rp 6.766,67	Rp 101.500,00
	18	Penjualan				10	Rp 6.766,67	Rp 67.666,67	5	Rp 6.766,67	Rp 33.833,33
	19	Pembelian	48	Rp 6.766,67	Rp 324.800,00				53	Rp 6.766,67	Rp 358.633,33
	19	Penjualan				5	Rp 6.766,67	Rp 33.833,33	48	Rp 6.766,67	Rp 324.800,00
	20	Penjualan				10	Rp 6.766,67	Rp 67.666,67	38	Rp 6.766,67	Rp 257.133,33

Gambar 2.10. 3 Tampilan Kartu Persediaan

1. Kartu Persediaan dibuat pada *Sheet* yang sama seperti Daftar HPP Produk.
2. Buatlah Kop dan Judul.
3. Buat baris pada Kartu Persediaan yang terdiri dari Nama Barang, Satuan, dan Metode.

4. Buat kolom pada Kartu Persediaan yang terdiri dari Tanggal, Keterangan, Masuk, Keluar, dan Saldo. Untuk Masuk, Keluar, dan Saldo masing-masing mempunyai kolom bantu yang terdiri dari Qty (Quantity), Harga satuan, dan Jumlah.
5. Pada kolom Harga Satuan (G20) pada kolom Masuk, ketik rumus berikut: **=IF(ISBLANK(F20); ""; $H$7)** yang berarti kolom G20 akan memunculkan harga satuan sesuai dengan nama barang. Begitu juga dengan kolom Harga Satuan (J20) pada kolom Keluar dan Harga Satuan (M20) pada kolom Saldo, menggunakan rumus yang sama tetapi hanya mengubah (F20) dengan sel Qty masing-masing kolom.

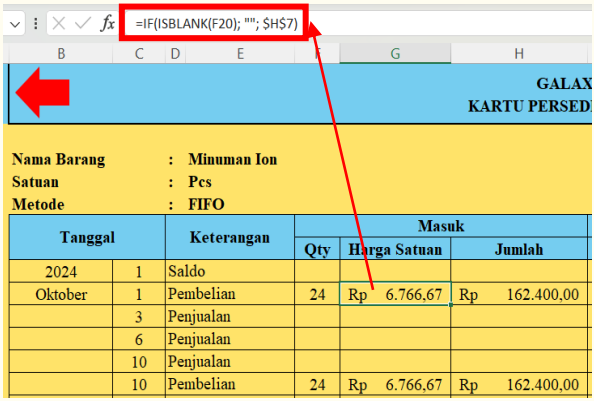

Gambar 2.10. 4 Input Rumus Harga Satuan kolom Masuk pada Kartu Persediaan

6. Pada kolom Jumlah (H20) pada kolom Masuk, ketik rumus berikut: **=IF(ISBLANK(F20); ""; F20*G20)** yang berarti kolom H20 akan memunculkan jumlah perkalian Qty dengan Harga satuan. Begitu juga dengan kolom Jumlah (K20) pada kolom Keluar dan Jumlah (N20) pada kolom Saldo, menggunakan rumus yang sama tetapi hanya mengubah (F20) dengan sel masing-masing kolom.

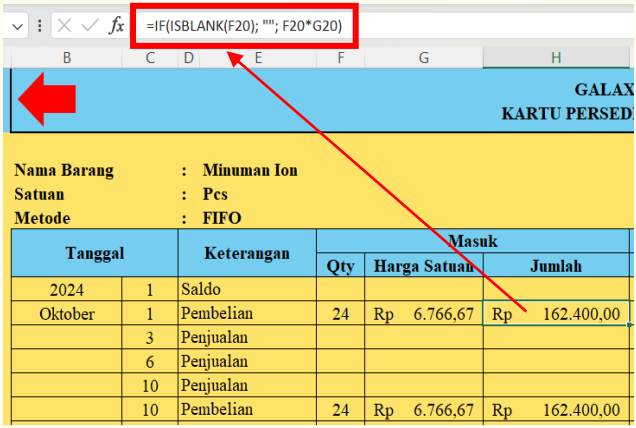

Gambar 2.10. 5 Input Rumus Jumlah kolom Masuk pada Kartu Persediaan

7. Pada kolom Qty (L20) ketik rumus berikut: **=L19+F20-I20** untuk memunculkan saldo persediaan setelah ditambah pembelian dan dikurangi penjualan.

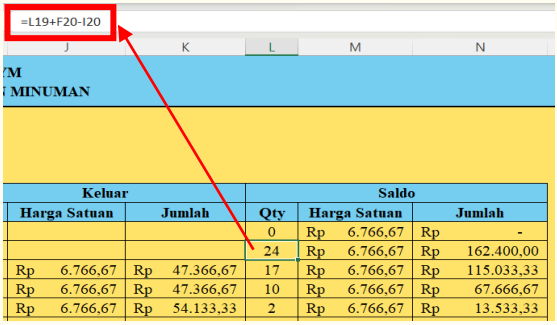

Gambar 2.10. 6 Input Rumus Qty kolom Saldo pada Kartu Persediaan

8. Lakukan hal yang sama pada Persediaan lainnya.

2.11 Pembuatan Jurnal Umum

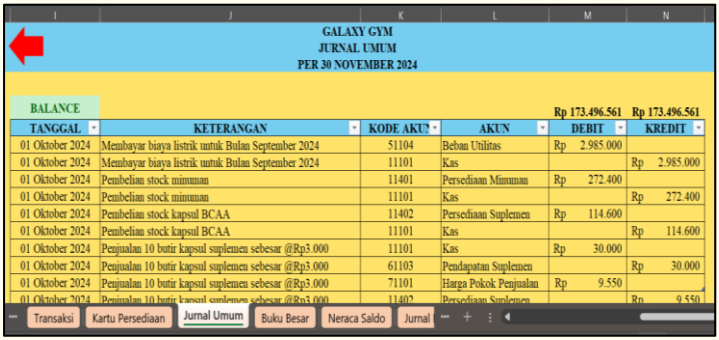

GALAXY GYM
JURNAL UMUM
PER 30 NOVEMBER 2024

BALANCE				Rp 173.496.561	Rp 173.496.561
TANGGAL	KETERANGAN	KODE AKU	AKUN	DEBIT	KREDIT
01 Oktober 2024	Membayar biaya listrik untuk Bulan September 2024	51104	Beban Utilitas	Rp 2.985.000	
01 Oktober 2024	Membayar biaya listrik untuk Bulan September 2024	11101	Kas		Rp 2.985.000
01 Oktober 2024	Pembelian stock minuman	11401	Persediaan Minuman	Rp 272.400	
01 Oktober 2024	Pembelian stock minuman	11101	Kas		Rp 272.400
01 Oktober 2024	Pembelian stock kapsul BCAA	11402	Persediaan Suplemen	Rp 114.600	
01 Oktober 2024	Pembelian stock kapsul BCAA	11101	Kas		Rp 114.600
01 Oktober 2024	Penjualan 10 butir kapsul suplemen sebesar @Rp3.000	11101	Kas	Rp 30.000	
01 Oktober 2024	Penjualan 10 butir kapsul suplemen sebesar @Rp3.000	61103	Pendapatan Suplemen		Rp 30.000
01 Oktober 2024	Penjualan 10 butir kapsul suplemen sebesar @Rp3.000	71101	Harga Pokok Penjualan	Rp 9.550	
01 Oktober 2024	Penjualan 10 butir kapsul suplemen sebesar @Rp3.000	11402	Persediaan Suplemen		Rp 9.550

Transaksi | Kartu Persediaan | Jurnal Umum | Buku Besar | Neraca Saldo | Jurnal

Gambar 2.11. 1 Format Jurnal Umum

Berikut langkah-langkah dalam membuat "Jurnal Umum"

1. Tambahkan sheet baru pada Excel Anda, kemudian beri nama sheet menjadi "Jurnal Umum"
2. Setelah itu, buat format jurnal umum mulai dari Kolom I untuk Tanggal, Kolom J untuk Keterangan, Kolom K untuk Kode Akun, Kolom L untuk Akun, Kolom M untuk Debit, dan Kolom N untuk Kredit.

3. Untuk Kolom Tanggal, Keterangan, Akun, Debit, dan Kredit pengisiannya secara manual.
4. Untuk Kolom Kode Akun, masukkan rumus berikut dan drag copy ke baris yang dibutuhkan supaya kolom ini terisi otomatis setelah kita mengisi Kolom Akun. **=IF(L11 = ""; ""; IFERROR(INDEX('Chart of Account'!$B$7:$B$107; MATCH(L11; 'Chart of Account'!$C$7:$C$107; 0)); ""))**

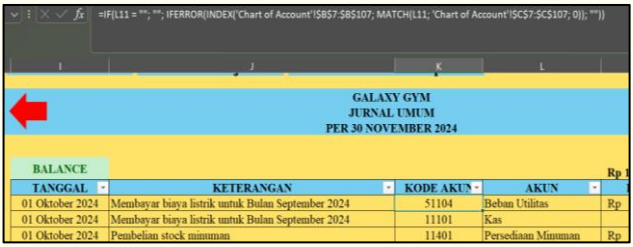

Gambar 2.11. 2 Input Rumus Kode Akun Pada Jurnal Umum

5. Kemudian untuk mengetahui balance atau tidaknya angka yang kita jurnal, pada sel I9 (di atas sel tanggal), masukkan rumus berikut. **=IF(SUM(M11:M9110)=SUM(N11:N9110);"BALANCE";"UNBALANCE")**

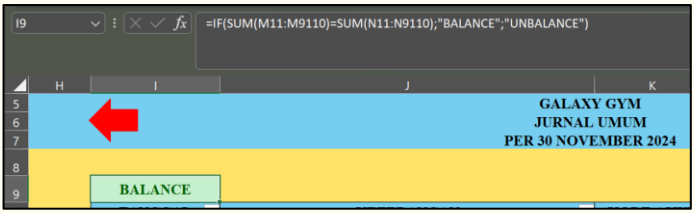

Gambar 2.11. 3 Input Rumus Pengecekan *Balance* Pada Jurnal Umum

Cara Membuat Tabel Bantu Jurnal Umum

Tabel bantu jurnal umum berfungsi untuk memudahkan kita saat membuat buku besar. Jadi dengan tabel bantu ini bisa diketahui urutan dari transaksi dan akun yang digunakan. Sehingga dalam buku besar, transaksi dalam jurnal umum yang masuk ke buku besar akan berurutan. Untuk pembuatan tabel bantu ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pastikan Anda akan membuat tabel ini pada sheet yang sama untuk sheet Jurnal Umum
2. Tempatkan tabel bantu ini pada kolom C dan D
3. Untuk Kolom C, masukkan rumus **=IF(K11="";0;COUNTIF($K$11:K11;K11))**

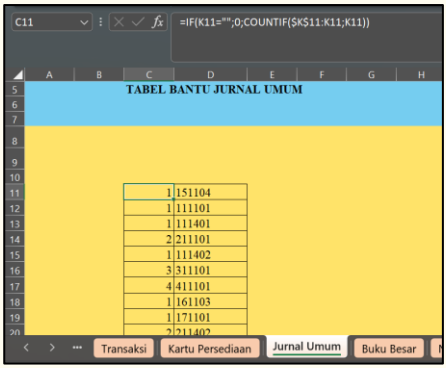

Gambar 2.11. 4 Rumus Tabel Bantu Pada Jurnal Umum

4. Untuk Kolom D, masukkan rumus **=C11&K11**

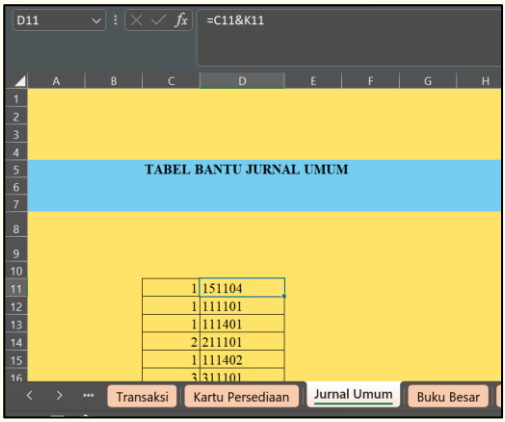

Gambar 2.11. 5 Input Rumus Tabel Bantu Pada Jurnal Umum

2.12 Pembuatan Buku Besar

GALAXY GYM
BUKU BESAR
PER 30 NOVEMBER 2024

NAMA AKUN	Kas	Kode Akun	11101
Pilih Nama Akun di kotak kuning atas untuk mencari Saldo Akun		Pos Saldo	Debit

CETAK

No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp 3,500,000.00	Rp -	Rp 3,500,000.00
1	01 Oktober 2024	Membayar biaya listrik untuk Bulan September 2024	Rp -	Rp 2,985,000.00	Rp 515,000.00
2	01 Oktober 2024	Pembelian stock minuman	Rp -	Rp 272,400.00	Rp 242,600.00
3	01 Oktober 2024	Pembelian stock kapsul BCAA	Rp -	Rp 114,600.00	Rp 128,000.00
4	01 Oktober 2024	Penjualan 10 butir kapsul suplemen sebesar @Rp3.000	Rp 30,000.00	Rp -	Rp 158,000.00

Gambar 2.12. 1 Tampilan Buku Besar

1. Tambahkan *sheet* baru, ganti nama menjadi Buku Besar
2. Buat judul yang berisi Nama Usaha, Judul laporan, Periode
3. Buat kolom untuk Nama Akun, Pencarian Nama Akun, Kode Akun, Pencarian Kode Akun, Pos Saldo, Pencarian Pos Saldo
4. Pada kolom Pencarian Nama Akun (C7) yang dicari dengan cara Klik Data, lalu klik *Data Validation*, lalu pilih *Setting*, *Allow* : *List*, *Source* untuk mencari nama member di NS Awal, ketik: **='NS Awal'!$C$9:$C$50**

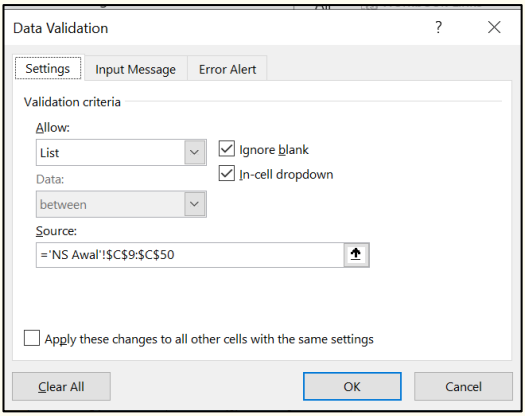

Gambar 2.12. 2 Pembuatan *Dropdown* Pencarian Nama Akun pada Pembuatan *Dropdown* pada Buku Besar

5. Pada kolom Pencarian Kode Akun (E7) untuk mencarinya menggunakan rumus:

   =IF(C6="","",IFERROR(INDEX('NS Awal'!$B$9:$B$207,MATCH(C6,'NS Awal'!$C$9:$C$207,0)),""))

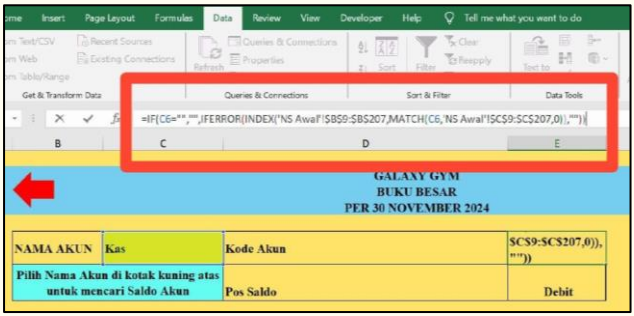

Gambar 2.12. 3 Input Rumus Pencarian Kode Akun pada Buku Besar

6. Pada kolom Pencarian Pos Saldo (E8) untuk mencarinya menggunakan rumus: **=IFERROR(VLOOKUP(C6,'Chart of Account'!$C$7:$G$1004,5,FALSE),"EROR")**

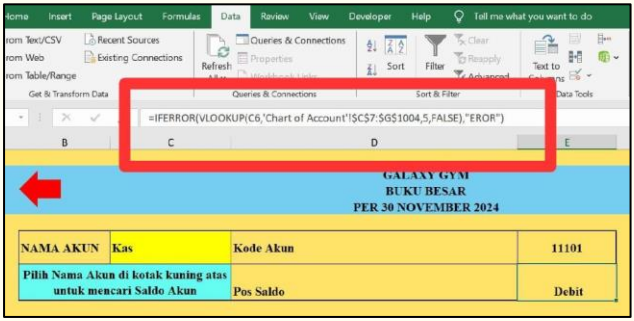

Gambar 2.12. 4 Input Rumus Pencarian Pos Saldo pada Buku Besar

7. Buat kolom untuk No, Tanggal, Keterangan, Debit, Kredit, Saldo.
8. Pada Kolom No. (B11) gunakan rumus berikut untuk nomor agar terisi otomatis: **=B10+1** Kemudian, tarik rumus tersebut ke bawah untuk mengaplikasikannya pada sel-sel di bawahnya.

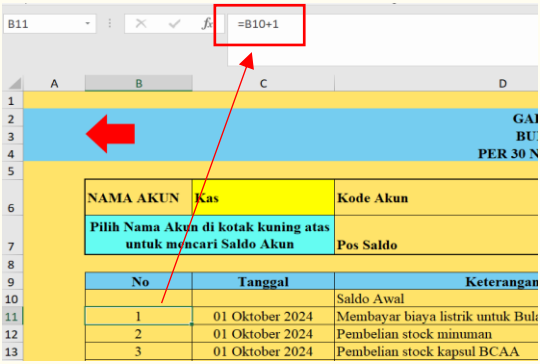

Gambar 2.12. 5 Input Rumus No. pada Buku Besar

9. Pada Kolom Tanggal (C11) untuk mencarinya menggunakan rumus:

=IFERROR(VLOOKUP(B11&$E$6,'JurnalUmum'!$D$11:$M$2160,6,FALSE),"")

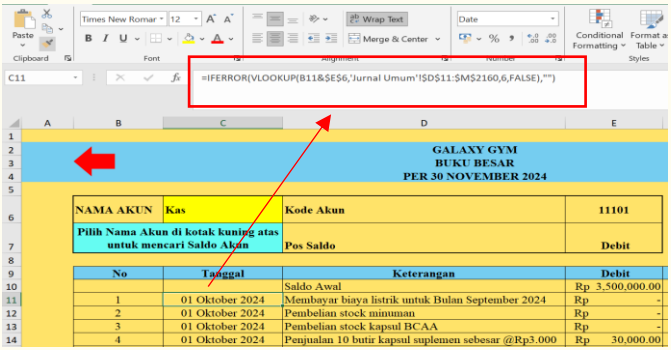

Gambar 2.12. 6 Input Rumus Tanggal pada Buku Besar

10. Pada Kolom Keterangan pada (D10) Ketik Saldo Awal, untuk (D11) untuk mencarinya menggunakan rumus: **=IFERROR(VLOOKUP(B11&$E$6,'Jurnal Umum'!$D$11:$M$2160,7,FALSE),"")**

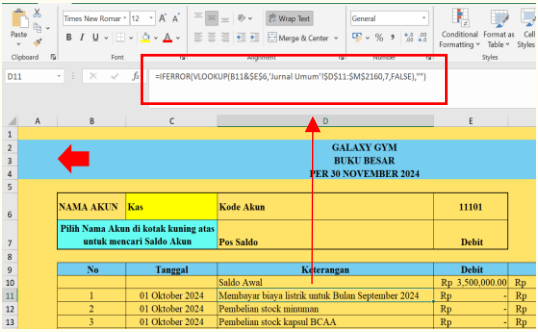

Gambar 2.12. 7 Input Rumus Keterangan pada Buku Besar

11. Pada pencarian Saldo Awal
    a. Kolom Debit gunakan rumus: **=IFERROR(INDEX('NS Awal'!$D$9:$D$46,MATCH(E6,'NS Awal'!$B$9:$B$46,0)),0)**

Gambar 2.12. 8 Input Rumus Saldo Awal Kolom Debit pada Buku Besar

b. Pada Kolom Kredit gunakan rumus: **=IFERROR(INDEX('NS Awal'!$E$9:$E$46,MATCH(E6,'NS Awal'!$B$9:$B$46,0)),0)**

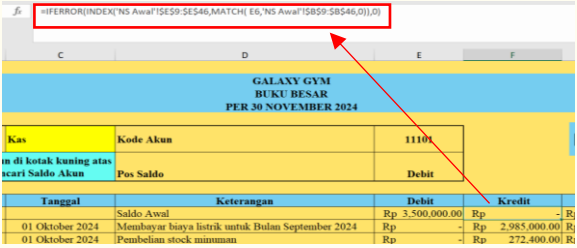

Gambar 2.12. 9 Input Rumus Saldo Awal Kolom Kredit pada Buku Besar

c. Pada Kolom Saldo gunakan rumus: **=E10+F10**

12. Pada Kolom Debit pada (E11) untuk mencari dari Jurnal Umum gunakan rumus:

    =IFERROR(VLOOKUP(B11&$E$6,'JurnalUmum'!$D$11:$M$2160,10,FALSE),"")

    Kemudian, tarik rumus tersebut ke bawah untuk mengaplikasikannya pada sel-sel di bawahnya.

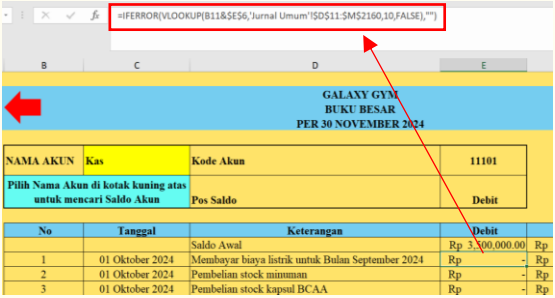

Gambar 2.12. 10 Input Rumus Saldo Debit pada Buku Besar

13. Pada Kolom Kredit pada (F11) untuk mencari dari Jurnal Umum gunakan rumus:

    =IFERROR(VLOOKUP(B11&$E$6,'JurnalUmum'!$D$11:$N$2160,11,FALSE),"")

    Kemudian, tarik rumus tersebut ke bawah untuk mengaplikasikannya pada sel-sel di bawahnya.

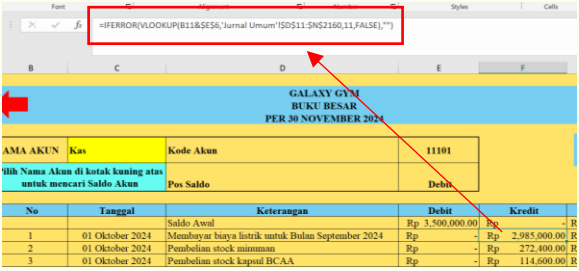

Gambar 2.12. 11 Input Rumus Kredit pada Buku Besar

14. Pada Kolom Saldo pada (G11) untuk menjumlah gunakan rumus:

    =IF(AND(E11="",F11=""),"",IF($E$7="DEBIT",$G$10+SUM($E$11:E11)-SUM($F$11:F11),$G$10-SUM($E$11:E11)+SUM($F$11:F11)))

    Kemudian, tarik rumus tersebut ke bawah untuk mengaplikasikannya pada sel-sel di bawahnya.

Gambar 2.12. 12 Input Rumus Saldo pada Buku Besar

2.13 Pembuatan Neraca Saldo

1. Tambahkan *sheet* baru, ganti nama menjadi Neraca Saldo
2. Buat Kop Judul

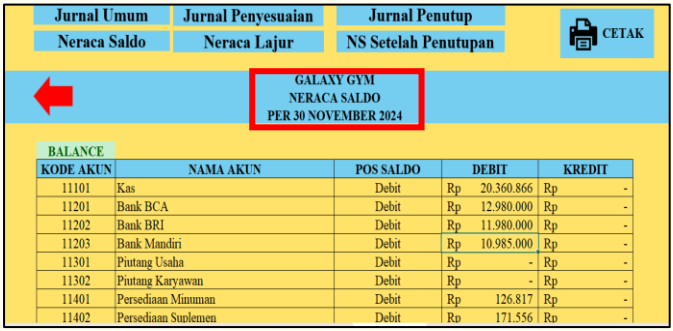

KODE AKUN	NAMA AKUN	POS SALDO	DEBIT	KREDIT
11101	Kas	Debit	Rp 20.360.866	Rp -
11201	Bank BCA	Debit	Rp 12.980.000	Rp -
11202	Bank BRI	Debit	Rp 11.980.000	Rp -
11203	Bank Mandiri	Debit	Rp 10.985.000	Rp -
11301	Piutang Usaha	Debit	Rp -	Rp -
11302	Piutang Karyawan	Debit	Rp -	Rp -
11401	Persediaan Minuman	Debit	Rp 126.817	Rp -
11402	Persediaan Suplemen	Debit	Rp 171.556	Rp -

Gambar 2.13. 1 Tampilan Kop Judul Pada Neraca Saldo

3. Buat kolom untuk Neraca Saldo yang terdiri dari Kode Akun (B10), Nama Akun (C10), Pos Saldo (D10), Debit (E10), dan Kredit(F10).
4. Kolom Kode Akun (B11) diisi dengan cara mengambil dari sheet *Chart Of Account* yakni dengan cara tulis = dan klik cell kode akun yang ada di sheet Chart Of Account **(='Chart of Account'!B7)**

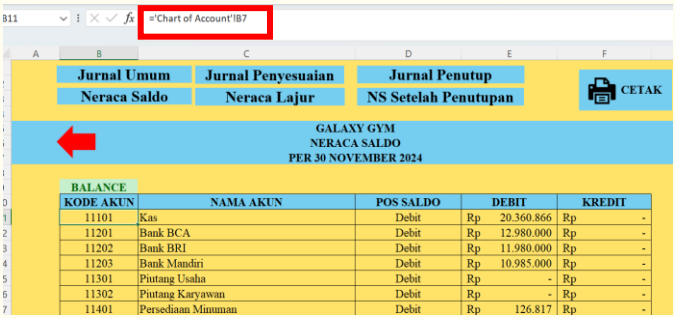

Gambar 2.13. 2 Input Rumus Kode Akun Pada Neraca Saldo

5. Input Nama Akun (C11) dengan menggunakan fungsi **=VLOOKUP(B11;'Chart of Account'!$B$7:$C$50;2;0)**. Chart Of Account diambil dengan cara blok tabel daftar akun mulai dari kolom kode dan nama akun, setelah itu, tekan F4 pada Keyboard untuk mengunci referensi sel dalam rumus.

Gambar 2.13. 3 Input Rumus Nama Akun Pada Neraca Saldo

6. Input Pos Saldo (D11) dengan menggunakan fungsi **=VLOOKUP(B11;'Chart of Account'!$B$7:$G$46;6;0)**. Chart Of Account diambil dengan cara blok tabel daftar akun mulai dari kolom kode hingga pos saldo, setelah itu, tekan F4 pada Keyboard untuk mengunci referensi sel dalam rumus.

Gambar 2.13. 4 Input Rumus Pos Saldo Pada Neraca Saldo

7. Input Saldo Debit (E11) menggunakan fungsi IF dan SUMIF. Ketik rumus:

   =IF(D11="DEBIT";SUMIF('NS Awal'!B:B;B11;'NS Awal'!D:D)+SUMIF('Jurnal Umum'!K:K;B11;'Jurnal Umum'!M:M)-SUMIF('Jurnal Umum'!K:K;B11;'Jurnal Umum'!N:N);0)

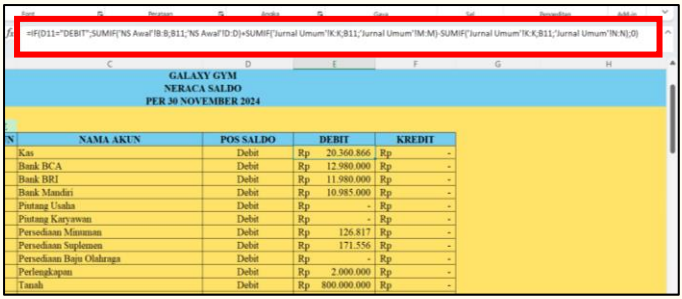

Gambar 2.13. 5 Input Rumus Nominal di Debit Pada Neraca Saldo

8. Input Saldo Kredit (F11) gunakan fungsi IF dan SUMIF. Ketik rumus:

   =IF(D11="KREDIT";SUMIF('NS Awal'!B:B;B11;'NS Awal'!E:E)-SUMIF('Jurnal Umum'!K:K;B11;'Jurnal Umum'!M:M)+SUMIF('Jurnal Umum'!K:K;B11;'Jurnal Umum'!N:N);0)

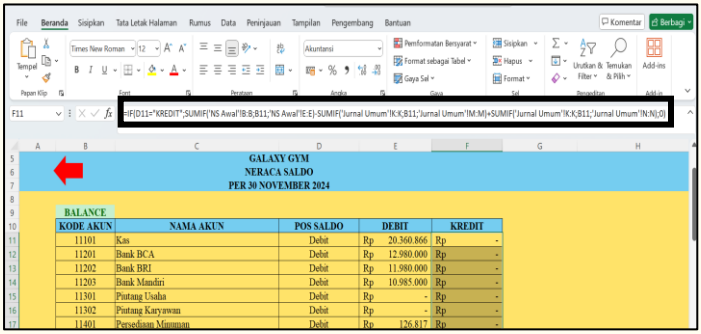

Gambar 2.13. 6 Input Rumus Nominal di Kredit Pada Neraca Saldo

9. Gunakan fungsi SUM untuk menjumlahkan total debit (E54) dan kredit (F54).
10. Pada sel B9 Gunakan fungsi IF untuk menambah *internal check* berupa "BALANCE atau UNBALANCE", rumusnya yaitu: **=IF(D34=G34;"BALANCE";"UNBALANCE")**

2.14 Pembuatan Jurnal Penyesuaian

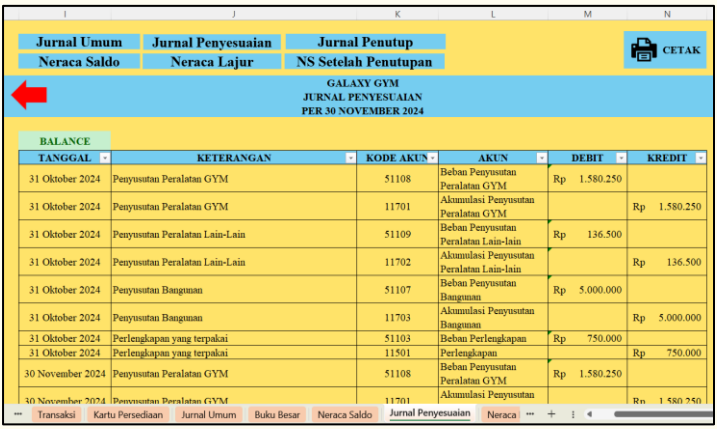

Jurnal Umum | Jurnal Penyesuaian | Jurnal Penutup
Neraca Saldo | Neraca Lajur | NS Setelah Penutupan
CETAK

GALAXY GYM
JURNAL PENYESUAIAN
PER 30 NOVEMBER 2024

BALANCE

TANGGAL	KETERANGAN	KODE AKUN	AKUN	DEBIT	KREDIT
31 Oktober 2024	Penyusutan Peralatan GYM	51108	Beban Penyusutan Peralatan GYM	Rp 1.580.250	
31 Oktober 2024	Penyusutan Peralatan GYM	11701	Akumulasi Penyusutan Peralatan GYM		Rp 1.580.250
31 Oktober 2024	Penyusutan Peralatan Lain-Lain	51109	Beban Penyusutan Peralatan Lain-lain	Rp 136.500	
31 Oktober 2024	Penyusutan Peralatan Lain-Lain	11702	Akumulasi Penyusutan Peralatan Lain-lain		Rp 136.500
31 Oktober 2024	Penyusutan Bangunan	51107	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 5.000.000	
31 Oktober 2024	Penyusutan Bangunan	11703	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 5.000.000
31 Oktober 2024	Perlengkapan yang terpakai	51103	Beban Perlengkapan	Rp 750.000	
31 Oktober 2024	Perlengkapan yang terpakai	11501	Perlengkapan		Rp 750.000
30 November 2024	Penyusutan Peralatan GYM	51108	Beban Penyusutan Peralatan GYM	Rp 1.580.250	
30 November 2024	Penyusutan Peralatan GYM	11701	Akumulasi Penyusutan		Rp 1.580.250

Transaksi | Kartu Persediaan | Jurnal Umum | Buku Besar | Neraca Saldo | Jurnal Penyesuaian | Neraca

Gambar 2.14. 1 Tampilan Jurnal Penyesuaian

1. Buat *Sheet* baru dan ganti nama menjadi Jurnal Penyesuaian.

2. Buatlah Kop Judul beserta periode.
3. Buat kolom untuk Jurnal Penyesuaian yang terdiri dari Tanggal, Keterangan, Kode Akun, Nama Akun, Debit, dan Kredit.
4. Ubah format Tanggal menggunakan format dd/mm/yyyy. Misalnya, 31/10/2024 untuk 31 Oktober 2024.
5. Pada kolom Kode Akun (K11) ketik rumus berikut:

   =IF(L11 = ""; ""; IFERROR(INDEX('Chart of Account'!$B$7:$B$107; MATCH(L11; 'Chart of Account'!$C$7:$C$107; 0)); ""))

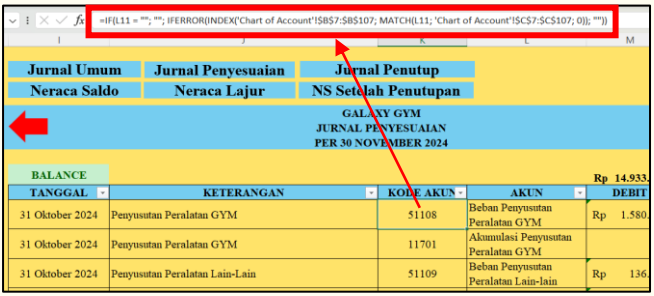

Gambar 2.14. 2 Input Rumus Kode Akun pada Jurnal Penyesuaian

6. Pada kolom Nama Akun (L11) buatlah *dropdown* untuk nama akun, langkah-langkahnya adalah:

   Klik Data > Validasi Data

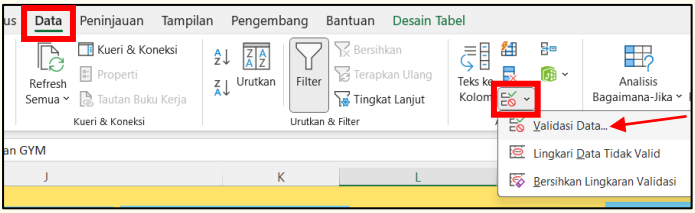

Gambar 2.14. 3 Tampilan Taskbar Data pada Jurnal Penyesuaian

Setelah muncul jendela seperti di bawah ini, kemudian pada *Perbolehkan* pilih *Daftar* dan pada *Sumber* ketik rumus berikut: **='Chart of Account'!$C$7:$C$107** yang merujuk pada nama akun pada *Sheet Chart of Account.* Kemudian klik OK.

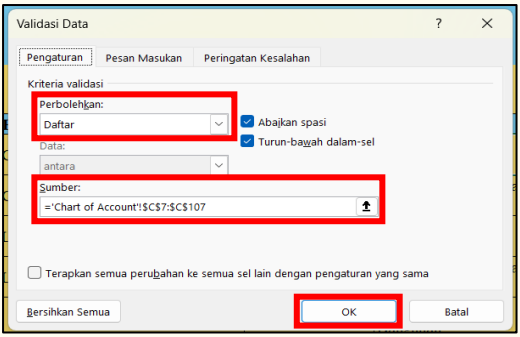

Gambar 2.14. 4 Input Rumus Validasi Data Nama Akun pada Jurnal Penyesuaian

7. Gunakan Fungsi SUM untuk menjumlahkan masing-masing total Debit dan Kredit. Letakkan hasil Fungsi SUM pada sel M9 (Debit) dan N9 (Kredit).
8. Buatlah *internal check* untuk mengetahui apakah total Debit dan Kredit sudah seimbang. Langkah-langkahnya adalah:

   Untuk memunculkan BALANCE atau UNBALANCE pada sel I9, ketik rumus berikut:

   =IF(SUM(M11:M9005)=SUM(N11:N9005);"BALANCE";"UNBALANCE")

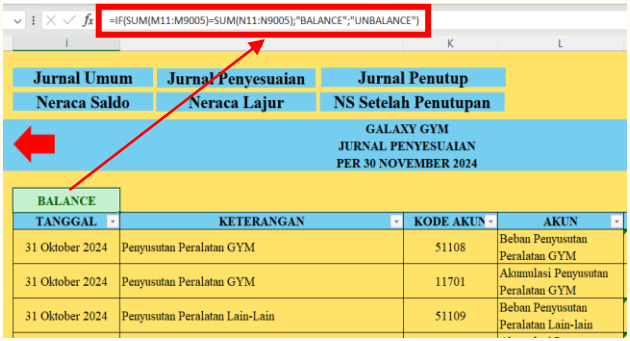

Gambar 2.14. 5 Input Rumus Internal Check pada Jurnal Penyesuaian

Agar BALANCE menampakkan hasil berwarna hijau dan UNBALANCE menampakkan hasil berwarna merah. Langkah-langkahnya adalah: Pada *taskbar* Beranda, klik Pemformatan Bersyarat > Aturan Penyorotan Sel > Teks yang Berisikan.

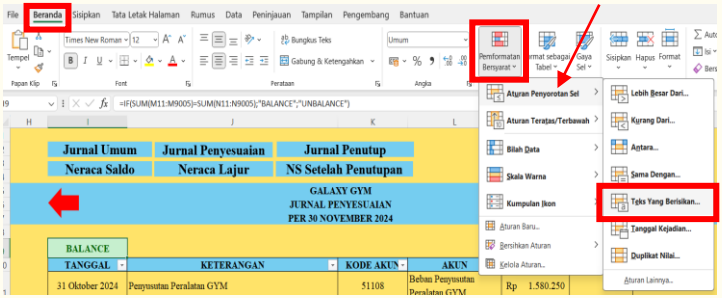

Gambar 2.14. 6 Tampilan Pemformatan Bersyarat pada Jurnal Penyesuaian

Setelah muncul jendela seperti di bawah ini, kemudian ketik BALANCE atau UNBALANCE dan pilih sesuai gambar berikut:

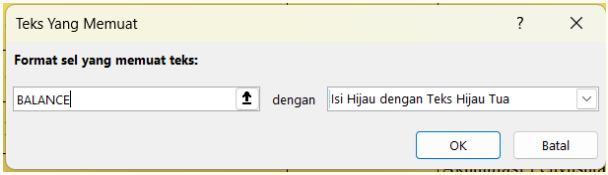

Gambar 2.14. 7 Format Indikator Balance pada Jurnal Penyesuaian

Gambar 2.14. 8 Format Indikator Unbalance pada Jurnal Penyesuaian

2.15 Pembuatan Neraca Lajur

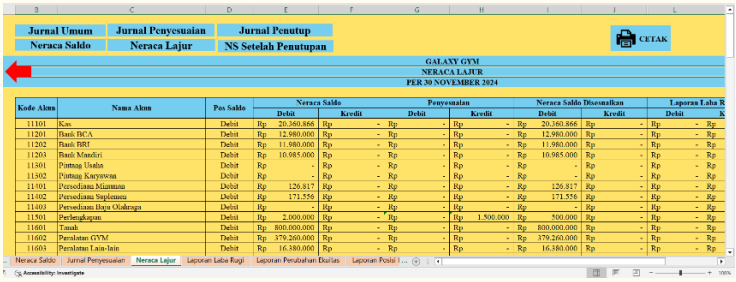

Gambar 2.15. 1 Tampilan Neraca Lajur

1. Klik tambah *sheet* untuk membuat *sheet* baru dan ganti nama *sheet* tersebut menjadi neraca lajur.
2. Buat judul untuk jurnal penyesuaian terdiri dari nama usaha, judul jurnal, dan periode.
3. Buat kolom untuk neraca lanjur yang berisi: Kode Akun, Nama Akun, Pos Saldo, Neraca Saldo (Debit/Kredit), Penyesuaian (Debit/Kredit), Neraca Saldo Disesuaikan (Debit/Kredit), Laporan Laba Rugi (Debit/Kredit), dan Laporan Posisi Keuangan (Debit/Kredit)
4. Pada kolom Kode Akun, menggunakan rumus "=" setelah itu klik *sheet Chart of Account* setelah itu pilih bagian kode akun, dimana nanti akan muncul kode akun yang sama seperti yang dipilih di *sheet Chart of Account,* jika dirumuskan maka =**'Chart of Account'!B7**. Setelah itu input rumus sampai semua kode akun muncul.

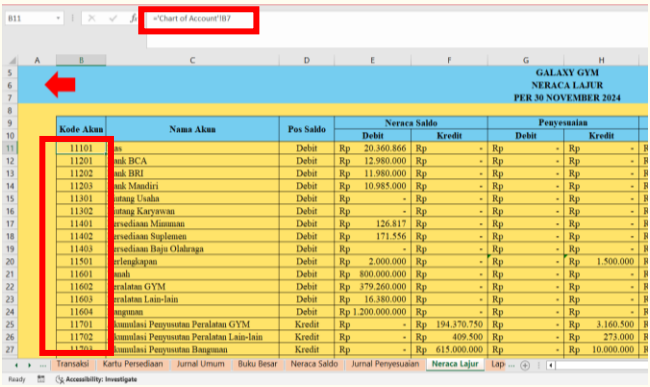

GALAXY GYM
NERACA LAJUR
PER 30 NOVEMBER 2024

Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Neraca Saldo		Penyesuaian	
			Debit	Kredit	Debit	Kredit
11101	as	Debit	Rp 20.360.866	Rp -	Rp -	Rp -
11201	nak BCA	Debit	Rp 12.980.000	Rp -	Rp -	Rp -
11202	nak BRI	Debit	Rp 11.980.000	Rp -	Rp -	Rp -
11203	nak Mandiri	Debit	Rp 10.985.000	Rp -	Rp -	Rp -
11301	utang Usaha	Debit	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11302	utang Karyawan	Debit	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11401	rsediaan Minuman	Debit	Rp 126.817	Rp -	Rp -	Rp -
11402	rsediaan Suplemen	Debit	Rp 171.556	Rp -	Rp -	Rp -
11403	rsediaan Baju Olahraga	Debit	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11501	erlengkapan	Debit	Rp 2.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000
11601	nah	Debit	Rp 800.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
11602	eralatan GYM	Debit	Rp 379.260.000	Rp -	Rp -	Rp -
11603	eralatan Lain-lain	Debit	Rp 16.380.000	Rp -	Rp -	Rp -
11604	unguan	Debit	Rp 1.200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
11701	kumulasi Penyusutan Peralatan GYM	Kredit	Rp -	Rp 194.370.750	Rp -	Rp 3.160.500
11702	kumulasi Penyusutan Peralatan Lain-lain	Kredit	Rp -	Rp 409.500	Rp -	Rp 273.000
11703	kumulasi Penyusutan Bangunan	Kredit	Rp -	Rp 615.000.000	Rp -	Rp 10.000.000

Gambar 2.15. 2 Input Rumus Kode Akun Pada Neraca Lajur

5. Pada kolom Nama Akun, menggunakan rumus "**VLOOKUP**". Sama dengan kode akun, nama akun akan diambil di *sheet Chart of Account,* jika dituliskan rumus yang digunakan adalah **=VLOOKUP(B11;'Chart of Account'!$B$7:$C$48;2;0)**. Setelah itu input rumus sampai semua nama akun muncul.

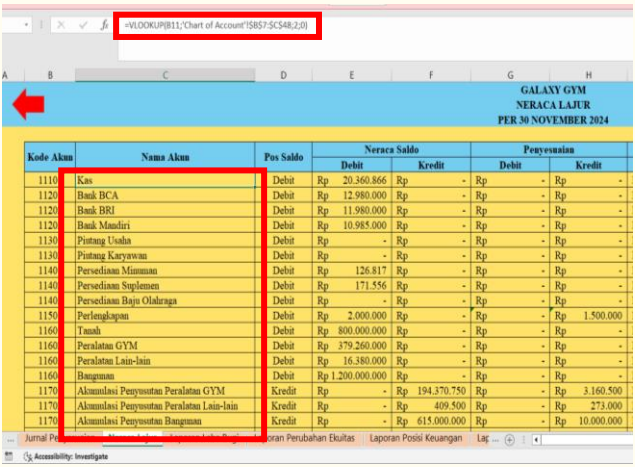

Gambar 2.15. 3 Input Rumus Nama Akun Pada Neraca Lajur

6. Pada kolom Pos Saldo, menggunakan rumus "**VLOOKUP**". Sama dengan kode akun dan Nama Akun, Pos Saldo akan diambil di *sheet Chart of Account,* jika dituliskan rumus yang digunakan adalah **=VLOOKUP(B11;'Chart of Account'!$B$7:$G$48;6;0)**. Setelah itu input rumus sampai semua pos saldo muncul.

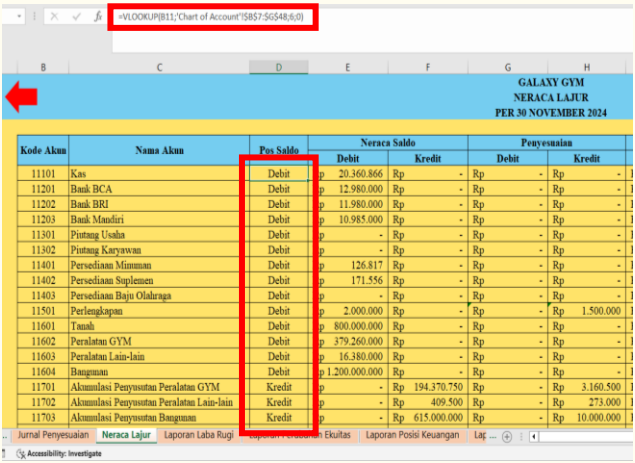

=VLOOKUP(B11;'Chart of Account'!$B$7:$G$548;6;0)

GALAXY GYM
NERACA LAJUR
PER 30 NOVEMBER 2024

Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Neraca Saldo		Penyesuaian	
			Debit	Kredit	Debit	Kredit
11101	Kas	Debit	Rp 20.360.866	Rp -	Rp -	Rp -
11201	Bank BCA	Debit	Rp 12.980.000	Rp -	Rp -	Rp -
11202	Bank BRI	Debit	Rp 11.980.000	Rp -	Rp -	Rp -
11203	Bank Mandiri	Debit	Rp 10.985.000	Rp -	Rp -	Rp -
11301	Piutang Usaha	Debit	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11302	Piutang Karyawan	Debit	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11401	Persediaan Minuman	Debit	Rp 126.817	Rp -	Rp -	Rp -
11402	Persediaan Suplemen	Debit	Rp 171.556	Rp -	Rp -	Rp -
11403	Persediaan Baju Olahraga	Debit	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11501	Perlengkapan	Debit	Rp 2.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000
11601	Tanah	Debit	Rp 800.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
11602	Peralatan GYM	Debit	Rp 379.260.000	Rp -	Rp -	Rp -
11603	Peralatan Lain-lain	Debit	Rp 16.380.000	Rp -	Rp -	Rp -
11604	Bangunan	Debit	Rp 1.200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
11701	Akumulasi Penyusutan Peralatan GYM	Kredit	Rp -	Rp 194.370.750	Rp -	Rp 3.160.500
11702	Akumulasi Penyusutan Peralatan Lain-lain	Kredit	Rp -	Rp 409.500	Rp -	Rp 273.000
11703	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Kredit	Rp -	Rp 615.000.000	Rp -	Rp 10.000.000

Jurnal Penyesuaian | Neraca Lajur | Laporan Laba Rugi | Laporan Perubahan Ekuitas | Laporan Posisi Keuangan | Lap...

Accessibility: Investigate

Gambar 2.15. 4 Input Rumus Pos Saldo Pada Neraca Lajur

7. Pada kolom Neraca Saldo, menggunakan rumus "**VLOOKUP**". Sama dengan pos saldo, tetapi bedanya neraca saldo akan diambil di *sheet* neraca saldo, jika dituliskan rumus yang digunakan yaitu:

   Debit **=VLOOKUP(B11;'Neraca Saldo'!$B$11:$G$2005;4;0),**

   Kredit **=VLOOKUP(B11;'Neraca Saldo'!$B$11:$G$2005;5;0)**.

   Setelah itu input rumus sampai semua angka muncul.

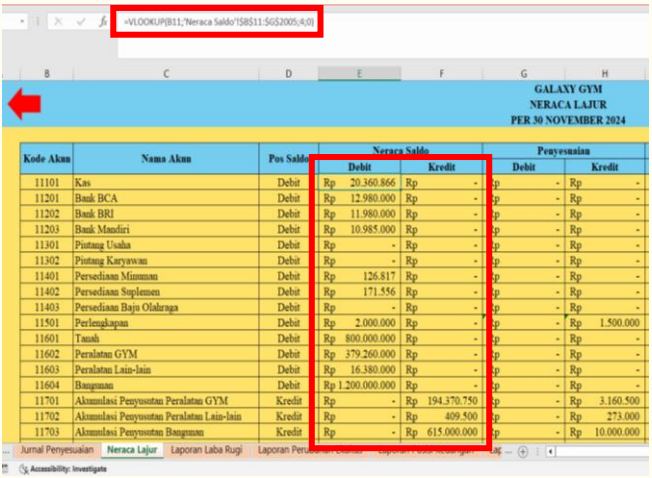

=VLOOKUP(B11;'Neraca Saldo'!$B$11:$G$2005;4;0)

GALAXY GYM
NERACA LAJUR
PER 30 NOVEMBER 2024

Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Neraca Saldo		Penyesuaian	
			Debit	Kredit	Debit	Kredit
11101	Kas	Debit	Rp 20.360.866	Rp -	Rp -	Rp -
11201	Bank BCA	Debit	Rp 12.980.000	Rp -	Rp -	Rp -
11202	Bank BRI	Debit	Rp 11.980.000	Rp -	Rp -	Rp -
11203	Bank Mandiri	Debit	Rp 10.985.000	Rp -	Rp -	Rp -
11301	Piutang Usaha	Debit	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11302	Piutang Karyawan	Debit	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11401	Persediaan Minuman	Debit	Rp 126.817	Rp -	Rp -	Rp -
11402	Persediaan Suplemen	Debit	Rp 171.556	Rp -	Rp -	Rp -
11403	Persediaan Baju Olahraga	Debit	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11501	Perlengkapan	Debit	Rp 2.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000
11601	Tanah	Debit	Rp 800.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
11602	Peralatan GYM	Debit	Rp 379.260.000	Rp -	Rp -	Rp -
11603	Peralatan Lain-lain	Debit	Rp 16.380.000	Rp -	Rp -	Rp -
11604	Bangunan	Debit	Rp 1.200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
11701	Akumulasi Penyusutan Peralatan GYM	Kredit	Rp -	Rp 194.370.750	Rp -	Rp 3.160.500
11702	Akumulasi Penyusutan Peralatan Lain-lain	Kredit	Rp -	Rp 409.500	Rp -	Rp 273.000
11703	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Kredit	Rp -	Rp 615.000.000	Rp -	Rp 10.000.000

Jurnal Penyesuaian | Neraca Lajur | Laporan Laba Rugi

Gambar 2.15. 5 Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Neraca Saldo Pada Neraca Lajur

8. Pada kolom Penyesuaian, menggunakan rumus "**IF**". jika dituliskan rumus yang digunakan yaitu:

   Debit =**IF(D11="DEBIT";SUMIF('Jurnal Penyesuaian'!K:K;B11;'Jurnal Penyesuaian'!M:M)-SUMIF('Jurnal Penyesuaian'!K:K;B11;'Jurnal Penyesuaian'!N:N);0)**

   Kredit =**IF(D11="KREDIT";SUMIF('Jurnal Penyesuaian'!K:K;B11;'Jurnal Penyesuaian'!M:M)+SUMIF('Jurnal**

Penyesuaian'!K:K;B11;'Jurnal Penyesuaian'!N:N);0)

Setelah itu input rumus sampai semua angka muncul.

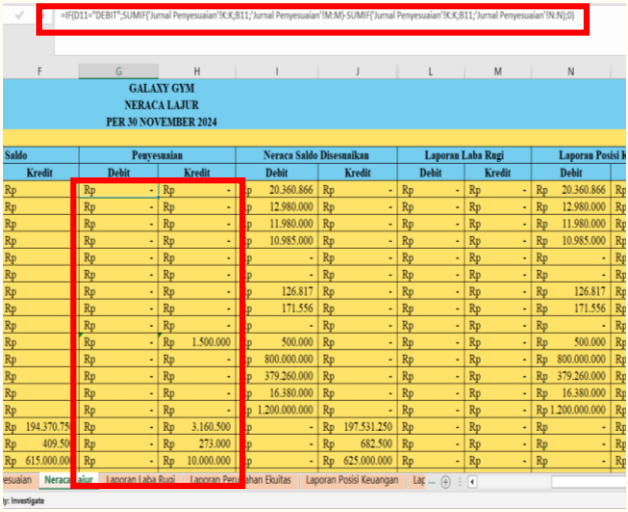

Gambar 2.15. 6 Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Kolom Penyesuaian pada Neraca Lajur

9. Pada kolom Neraca Saldo Disesuaikan, menggunakan rumus "**IF**". jika dituliskan rumus yang digunakan yaitu:

   Debit **=IF(D11="DEBIT";(E11-F11+G11-H11);0)**

Kredit **=IF(D11="Kredit";F11-E11+H11-G11;0)**

Setelah itu input rumus sampai semua angka muncul.

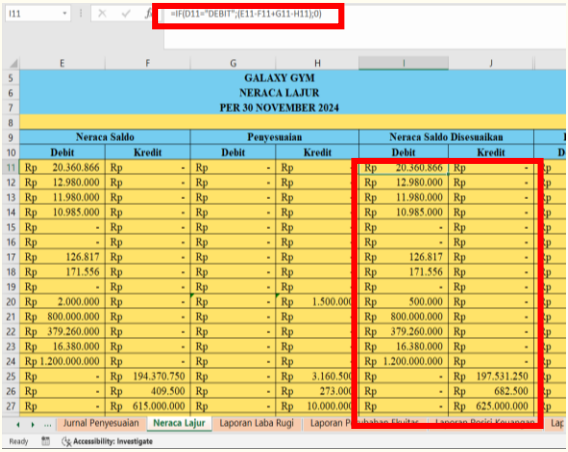

Gambar 2.15. 7 Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Kolom Neraca Saldo Disesuaikan pada Neraca Lajur

10. Pada kolom Laporan Laba Rugi, menggunakan rumus "**IF**". Jika dituliskan rumus yang digunakan yaitu:

    Debit **=IF(K11="LAPORAN LABA RUGI";I11;0)**

Kredit **=IF(K11="LAPORAN LABA RUGI";J11;0)**

Setelah itu input rumus sampai semua angka muncul.

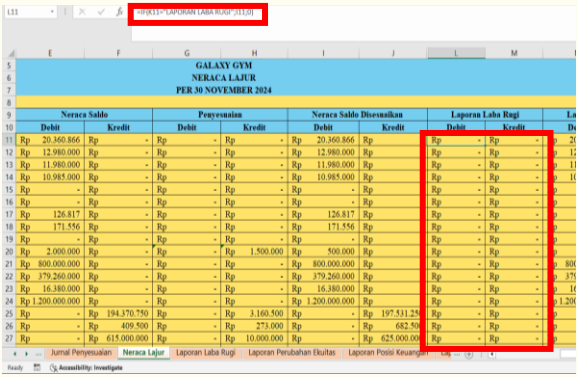

Gambar 2.15. 8 Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Kolom Laporan Laba Rugi pada Neraca Lajur

11. Pada kolom Laporan Posisi Keuangan, menggunakan rumus "**IF**". Jika dituliskan rumus yang digunakan yaitu:

    Debit **=IF(K11="LAPORAN POSISI KEUANGAN";I11;0)**

    Kredit **=IF(K11="LAPORAN POSISI KEUANGAN";J11;0)**

Setelah itu input rumus sampai semua angka muncul.

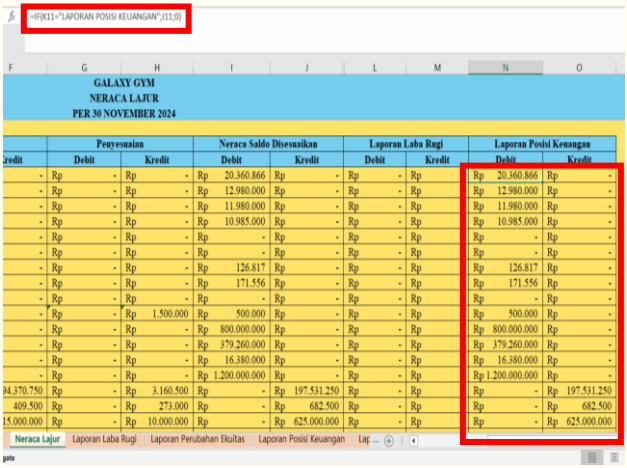

Gambar 2.15. 9 Input Rumus Nominal Debit dan Kredit Kolom Laporan Posisi Keuangan pada Neraca Lajur

12. Setelah semua rumus selesai, gunakan fungsi "**SUM**" untuk total masing masing kolom, dari awal kas sampai ikhtisar Laba/Rugi

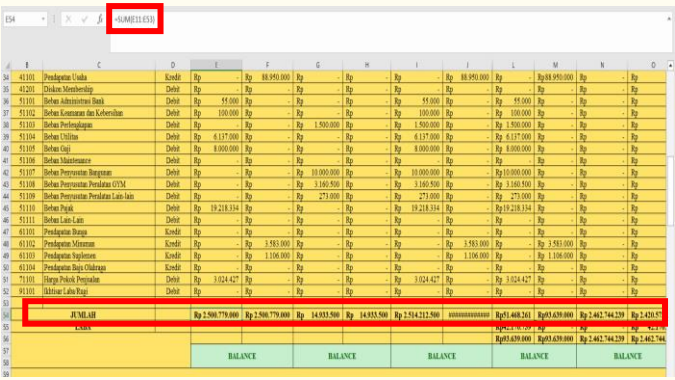

Gambar 2.15. 10 Input Rumus Jumlah pada Neraca Lajur

13. Untuk keterangan Laba/Rugi yang dialami oleh perusahaan secara otomatis muncul menggunakan Fungsi **=IF(M54>L54;"LABA";"RUGI").** Jika Laporan Laba Rugi di posisi kredit lebih besar dari debit, maka keterangan akan menjadi Laba. Namun sebaliknya, jika Laporan Laba Rugi di posisi kredit lebih kecil dari debit, maka keterangan akan berubah menjadi Rugi.

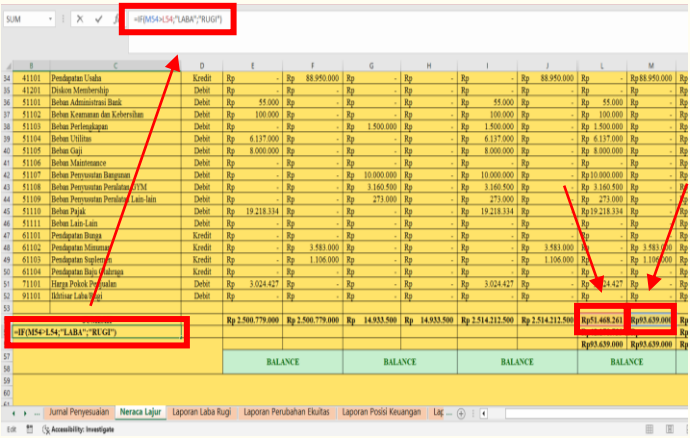

Gambar 2.15. 11 Input Rumus Keterangan Laba/Rugi pada Tampilan Neraca Lajur

14. Menggunakan fungsi untuk nominal Laba/Rugi pada laporan laba rugi yang didapatkan oleh perusahaan pada debit yaitu **=IF(M54>L54;M54-L54;0)**, sedangkan untuk nominal kredit yang didapatkan oleh perusahaan pada kredit yaitu **=IF(L54>M54;L54-M54;0)**

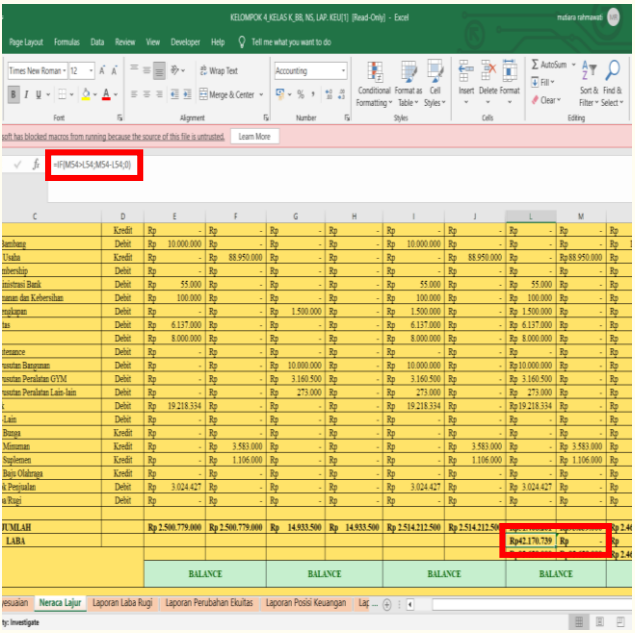

Gambar 2.15. 12 Input Fungsi untuk Nominal Laba/Rugi laporan laba rugi pada Neraca Lajur

15. Menggunakan fungsi untuk nominal Laba/Rugi pada Laporan Posisi keuangan yang didapatkan oleh perusahaan pada debit yaitu **=IF(O54>N54;O54-N54;0)**, sedangkan untuk nominal kredit yang didapatkan oleh perusahaan pada kredit yaitu **=IF(N54>O54;N54-O54;0)**

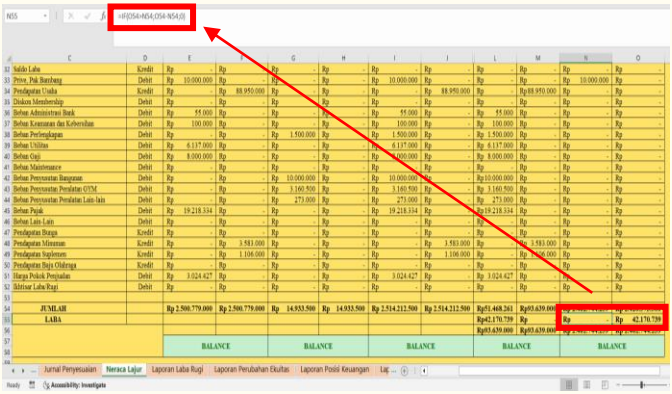

Gambar 2.15. 13 Input Fungsi untuk Nominal Laba/Rugi Laporan Posisi Keuangan pada Neraca Lajur

16. Gunakan Fungsi “SUM” untuk menjumlah total laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan Laba/Rugi yang didapatkan. Jika dituliskan yaitu **=SUM(L54:L55)** disesuaikan dengan urutan kolom.

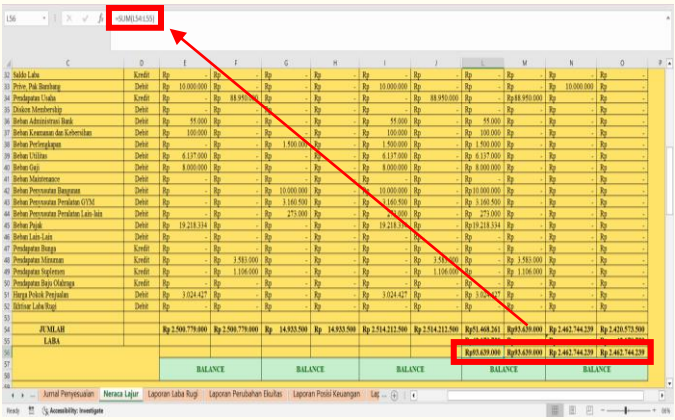

Gambar 2.15. 14 Input Fungsi untuk menjumlah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada Neraca Lajur

17. Buatlah *internal check* untuk mengetahui apakah saldo neraca lajur sudah sesuai, dengan ketik rumus berikut:

    =IF(E54=F54;"BALANCE";"UNBALANCE"). Dengan *internal check,* dapat mengetahui jika BALANCE akan menampakkan hasil berwarna hijau dan jika UNBALANCE akan menampakkan hasil berwarna merah.

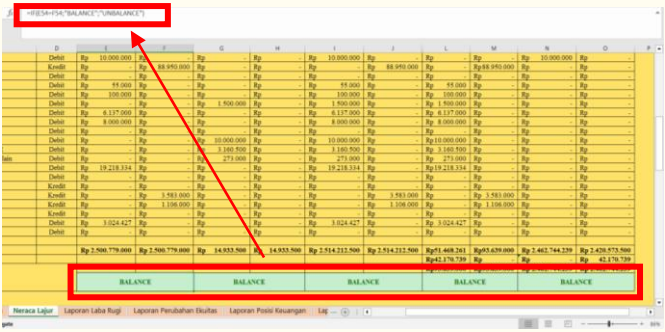

Gambar 2.15. 15 Input Rumus Internal Check pada Neraca Lanjur

2.16 Pembuatan Laporan Laba Rugi

1. Tambahkan sheet baru pada Excel Anda, kemudian beri nama sheet menjadi "Laporan Laba Rugi"
2. Buat format laporan laba rugi seperti gambar berikut.

Gambar 2.16. 1 Format Laporan Laba Rugi

17	51104	Beban Utilitas	Rp 6.137.000	
18	51105	Beban Gaji	Rp 8.000.000	
19	51106	Beban Maintenance	Rp -	
20	51107	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 10.000.000	
21	51108	Beban Penyusutan Peralatan GYM	Rp 3.160.500	
22	51109	Beban Penyusutan Peralatan Lain-lain	Rp 273.000	
23	51110	Beban Pajak	Rp 19.218.334	
24	51111	Beban Lain-Lain	Rp -	
25	**Total Beban**			**-Rp 48.443.834**
26	**Laba Operasi**			**Rp 40.506.166**
27	**Pendapatan dan Beban Lain-Lain:**			
28	61101	Pendapatan Bunga	Rp -	
29	61102	Pendapatan Minuman	Rp 3.583.000	
30	61103	Pendapatan Suplemen	Rp 1.106.000	
31	61104	Pendapatan Baju Olahraga	Rp -	
32	**Total Pendapatan Lain-Lain**			**Rp 4.689.000**
33	71101	Harga Pokok Penjualan		Rp 3.024.427
34	**Total Pendapatan dan Beban Lain-Lain**			**Rp 1.664.573**
35	**Laba Bersih**			**Rp 42.170.739**

Laporan Laba Rugi | Laporan Perubahan Ekuitas | Laporan Posisi Keuangan

Gambar 2.16. 2 Format Laporan Laba Rugi

3. Untuk kode akun, gunakan rumus sebagai berikut, kemudian drag copy rumus (sesuaikan dengan baris yang dibutuhkan). **='Chart of Account'!B30**

B10 ='Chart of Account'!B30

8				
9	**Pendapatan Usaha:**			
10	41101	Pendapatan Usaha	Rp 88.950.000	
11	41201	Diskon Membership	Rp -	
12	**Laba Kotor**			**Rp 88.950.000**

Gambar 2.16. 3 Input Rumus Kode Akun Pada Laporan Laba Rugi

4. Untuk nama akun, gunakan rumus sebagai berikut, kemudian drag copy rumus (sesuaikan dengan baris yang dibutuhkan).

   =IFERROR(VLOOKUP(B10;'Chart of Account'!$B$7:$C$100;2;0);"")

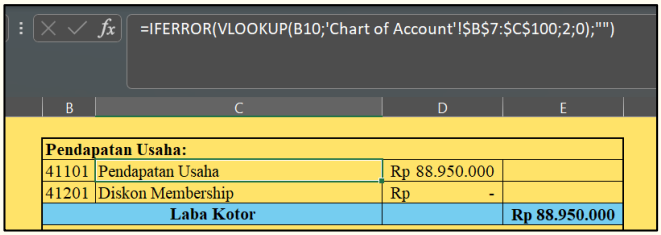

Gambar 2.16. 4 Input Rumus Nama Akun Pada Laporan Laba Rugi

5. Untuk menghitung Total Pendapatan dan Laba gunakan rumus **=SUM**
6. Untuk menghitung Total Beban gunakan rumus **=-SUM**

2.17 Pembuatan Perubahan Ekuitas

Gambar 2.17. 1 Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas

1. Tambahkan *sheet* baru, ganti nama menjadi **Laporan Perubahan Ekuitas**.
2. Pada Kolom Pencarian Kode Akun pada (B9) untuk mencarinya menggunakan rumus: **='NS Awal'!B29**

   Kemudian, tarik rumus tersebut ke bawah untuk mengaplikasikannya pada sel-sel di bawahnya.

Gambar 2.17. 2 Input Rumus Pencarian Kode Akun pada Laporan Perubahan Ekuitas

3. Pada Kolom Pencarian Nama Akun (C9) untuk mencarinya menggunakan rumus:

   =IFERROR(VLOOKUP(B9,'NS Awal'!$B$9:$E$51,2),"")

   Kemudian, tarik rumus tersebut ke bawah untuk mengaplikasikannya pada sel-sel di bawahnya.

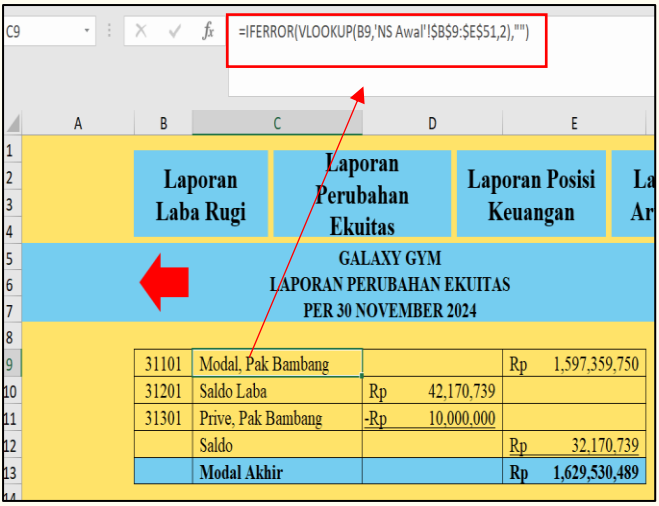

Gambar 2.17. 3 Input Rumus Pencarian Nama Akun pada Laporan Perubahan Ekuitas

4. Untuk mencari nominal Modal, Pak Bambang pada (E9) untuk mencarinya menggunakan rumus:

   =IFERROR(VLOOKUP(B9,'NS Awal'!$B$9:$E$51,4),"")

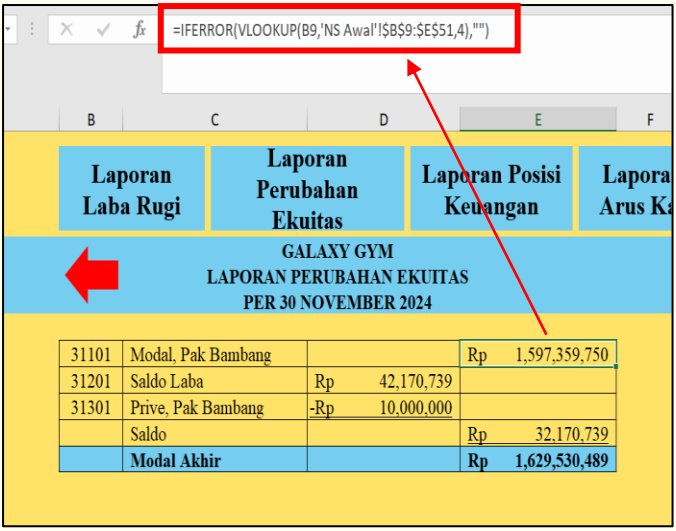

Gambar 2.17. 4 Input Rumus Nominal Modal pada Laporan Perubahan Ekuitas

5. Untuk mencari nominal Saldo Laba pada (D10) untuk mencarinya menggunakan rumus: **='Laporan Laba Rugi'!E35**

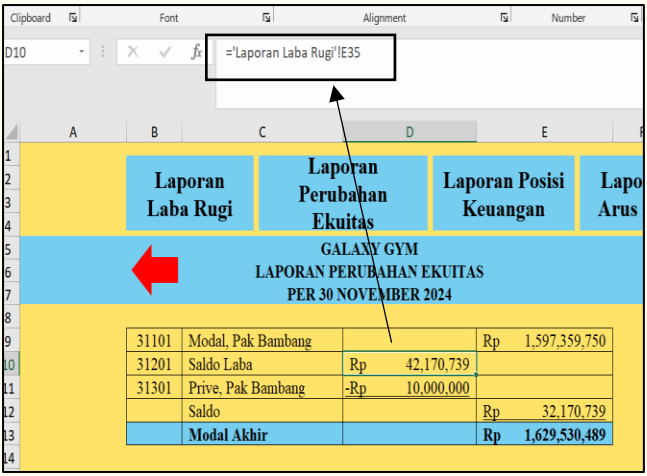

Gambar 2.17. 5 Input Rumus Nominal Laba pada Laporan Perubahan Ekuitas

6. Untuk mencari nominal Prive, Pak Bambang (D11) untuk mencarinya menggunakan rumus: **=-IFERROR(VLOOKUP(B11,'Neraca Saldo'!$B$14:$E$52,4),"")**

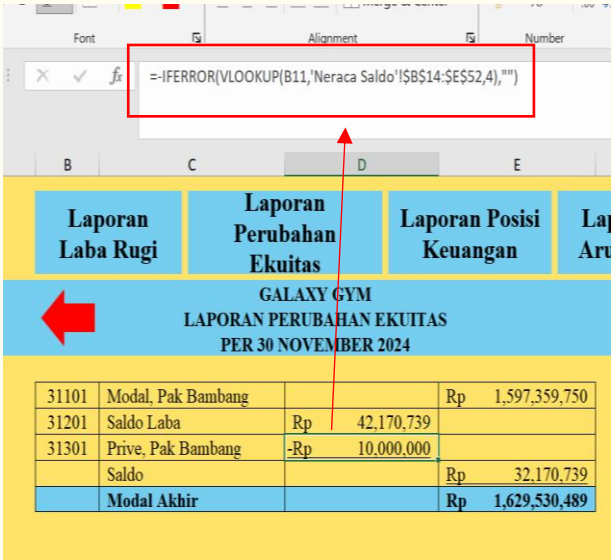

Gambar 2.17. 6 Input Rumus Nominal Prive pada Laporan Perubahan Ekuitas

7. Untuk menghitung Saldo setelah dikurangi Prive pada (E12) gunakan rumus:

   =SUM(D10:D11)

Gambar 2.17. 7 Input Rumus Nominal Saldo pada Laporan Perubahan Ekuitas

8. Untuk menghitung Modal Akhir gunakan rumus: **=SUM(E9:E12)**

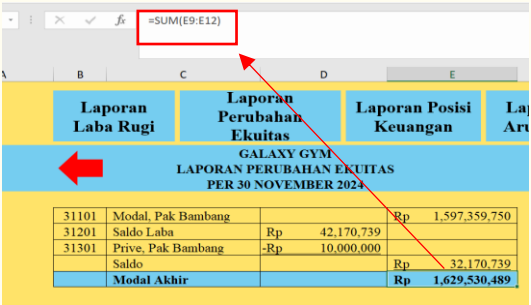

Gambar 2.17. 8 Input Rumus Nominal Modal Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas

2.18 Pembuatan Laporan Posisi Keuangan

1. Tambahkan *sheet* baru, ganti nama menjadi Laporan Posisi Keuangan
2. Buat Kop Judul
3. Buat kolom untuk Laporan Posisi Keuangan yang terdiri dari Aset (B13) (Aset Lancar dan Aset Tetap), Liabilitas dan Ekuitas (E13) serta Total Aset (B34), Total Liabilitas dan Ekuitas (E34).

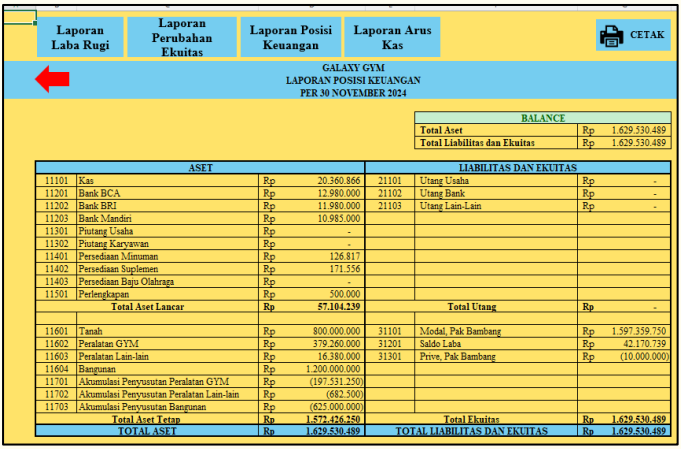

Laporan Laba Rugi | Laporan Perubahan Ekuitas | Laporan Posisi Keuangan | Laporan Arus Kas | CETAK

GALAXY GYM
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 NOVEMBER 2024

BALANCE		
Total Aset	Rp	1.629.530.489
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp	1.629.530.489

ASET				LIABILITAS DAN EKUITAS			
11101	Kas	Rp	20.360.866	21101	Utang Usaha	Rp	-
11201	Bank BCA	Rp	12.980.000	21102	Utang Bank	Rp	-
11202	Bank BRI	Rp	11.980.000	21103	Utang Lain-Lain	Rp	-
11203	Bank Mandiri	Rp	10.985.000				
11301	Piutang Usaha	Rp	-				
11302	Piutang Karyawan	Rp	-				
11401	Persediaan Minuman	Rp	126.817				
11402	Persediaan Suplemen	Rp	171.556				
11403	Persediaan Baju Olahraga	Rp	-				
11501	Perlengkapan	Rp	500.000				
	Total Aset Lancar	**Rp**	**57.104.239**		**Total Utang**	**Rp**	-
11601	Tanah	Rp	800.000.000	31101	Modal, Pak Bambang	Rp	1.597.359.750
11602	Peralatan GYM	Rp	379.260.000	31201	Saldo Laba	Rp	42.170.739
11603	Peralatan Lain-lain	Rp	16.380.000	31301	Prive, Pak Bambang	Rp	(10.000.000)
11604	Bangunan	Rp	1.200.000.000				
11701	Akumulasi Penyusutan Peralatan GYM	Rp	(197.531.250)				
11702	Akumulasi Penyusutan Peralatan Lain-lain	Rp	(682.500)				
11703	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	(625.000.000)				
	Total Aset Tetap	**Rp**	**1.572.426.250**		**Total Ekuitas**	**Rp**	**1.629.530.489**
	TOTAL ASET	**Rp**	**1.629.530.489**		**TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS**	**Rp**	**1.629.530.489**

Gambar 2.18. 1 Tampilan Laporan Posisi Keuangan

4. Isi Kode Akun (B14 dan E14) yang diperlukan menggunakan rumus **='Neraca Saldo'!B11**

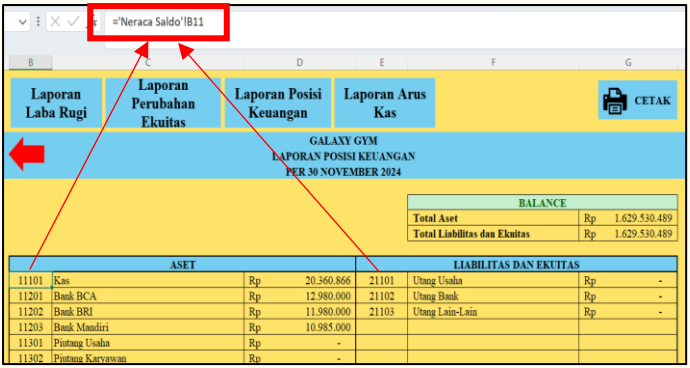

Gambar 2.18. 2 Input rumus kode akun pada Laporan Posisi Keuangan

5. Gunakan fungsi IFERROR dan VLOOKUP untuk bagian nama akun (C14 dan F14) yang diperlukan dalam laporan posisi keuangan. Ketik rumus **=IFERROR(VLOOKUP(B14;'Neraca Lajur'!$B$11:$O$100;2;0);"").**

   Neraca Lajur diambil dengan cara blok tabel daftar akun mulai dari kolom kode akun hingga kolom laporan posisi keuangan, setelah itu, tekan F4 pada Keyboard untuk mengunci referensi sel dalam rumus.

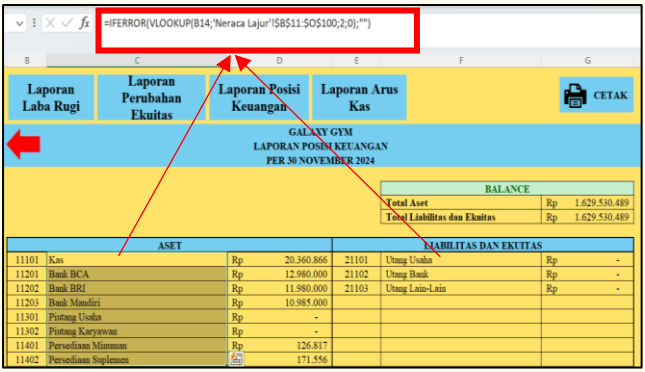

Gambar 2.18. 3 Input rumus nama akun pada Laporan Posisi Keuangan

6. Gunakan fungsi VLOOKUP untuk memasukkan nominal dalam kolom yang tersedia. Ketik rumus **=VLOOKUP(B14;'Neraca Lajur'!$B$11:$O$100;13;0).**

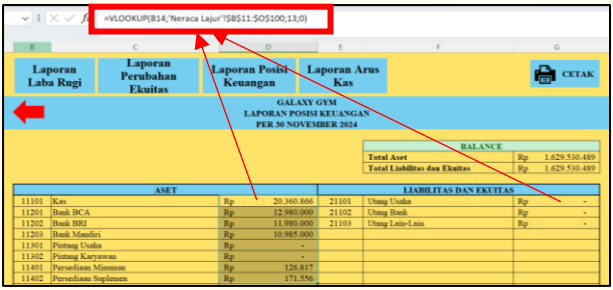

Gambar 2.18. 4 Input rumus nominal pada Laporan Posisi Keuangan

7. Gunakan fungsi SUM (D24, G24, D33, G33) dan rumus penjumlahan untuk total keseluruhan (D34 dan G34.
8. Gunakan fungsi IF untuk menambah *internal check* (F9) berupa "BALANCE atau UNBALANCE", rumusnya yaitu: **=IF(D34=G34;"BALANCE";"UNBALANCE")**

2.19 Pembuatan Laporan Arus Kas

B	C	D	E	F
Laporan Laba Rugi	Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan Posisi Keuangan	Laporan Arus Kas	

GALAXY GYM
LAPORAN ARUS KAS
PER 30 NOVEMBER 2024

BALANCE		
SALDO AWAL KAS		Rp 3.500.000
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Kas Masuk	Rp 93.639.000	
Kas Keluar	-Rp 76.778.134	
		Rp 16.860.866
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Kas Masuk	Rp -	
Kas Keluar	Rp -	
		Rp -
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kas Masuk	Rp -	
Kas Keluar	Rp -	
		Rp -
SALDO AKHIR KAS		Rp 20.360.866

Laporan Laba Rugi | Laporan Perubahan Ekuitas | Laporan Posisi Keuangan | Laporan A

Gambar 2.19. 1 Tampilan Laporan Arus Kas

1. Buat *Sheet* baru dan ganti nama menjadi Laporan Arus Kas.
2. Buatlah Kop Judul beserta periode.
3. Buat baris untuk Laporan Arus Kas yang terdiri dari Saldo Awal Kas, Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, dan Saldo Akhir Kas.
4. Pada baris Saldo Awal Kas (D10), ketik rumus berikut: **='NS Awal'!D9** yang merujuk pada neraca saldo awal dari Kas.

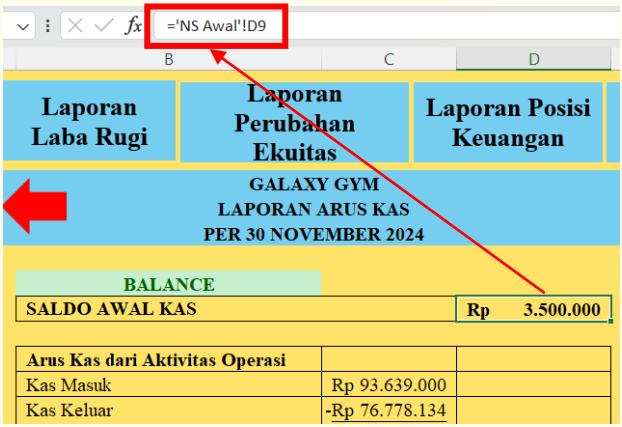

Gambar 2.19. 2 Input Rumus Saldo Awal Kas pada Laporan Arus Kas

5. Pada baris Kas Masuk (C13) di Arus Kas dari Aktivitas Operasi ketik rumus berikut: **=SUMIF('JurnalUmum'!$L$11:$L$2105;"Kas";'JurnalUmum'!$M$11:$M$2105)**

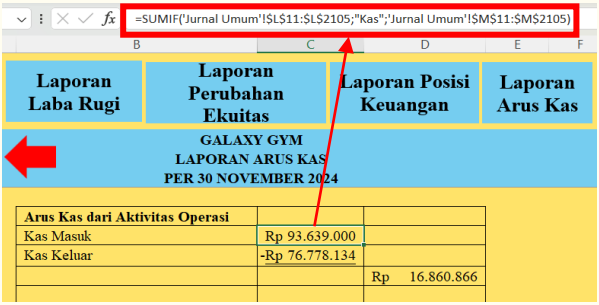

Gambar 2.19. 3 Input Rumus Kas Masuk Aktivitas Operasi pada Laporan Arus Kas

6. Pada baris Kas Keluar (C14) di Arus Kas dari Aktivitas Operasi ketik rumus berikut: **=SUMIF('JurnalUmum'!$L$11:$L$2105;"Kas";'JurnalUmum'!$M$11:$M$2105)**.

   Pada kas keluar ini ditambahkan simbol minus (-) di antara sama dengan (=) dan SUMIF, bertujuan untuk menjadikan hasilnya minus (-) dan memudahkan dalam menghitung total dengan hanya memberi Fungsi SUM.

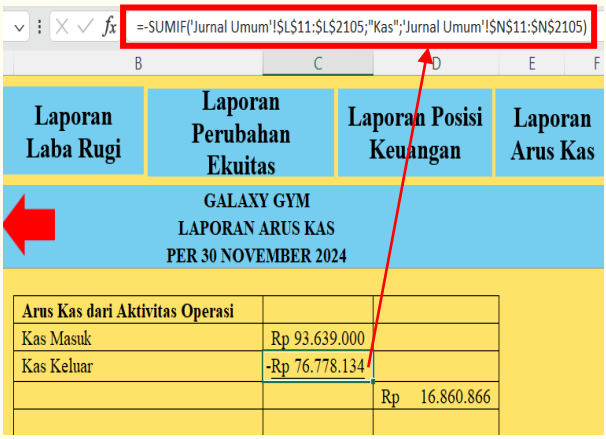

Gambar 2.19. 4 Input Rumus Kas Keluar Aktivitas Operasi pada Laporan Arus Kas

7. Pada baris Total Aktivitas Operasi (D15) ketik rumus berikut: **=SUM(C13:C14)**

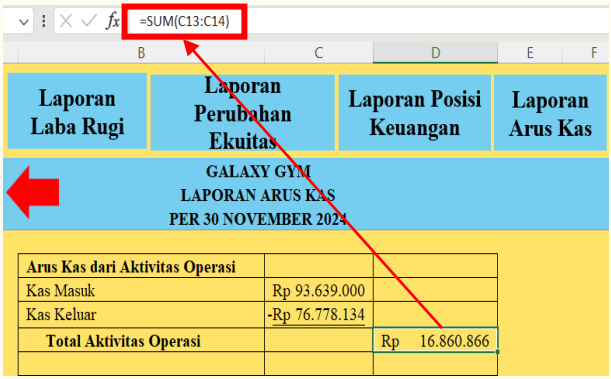

Gambar 2.19. 5 Input Rumus Total Aktivitas Operasi pada Laporan Arus Kas

8. Ulangi poin 5 dan 6 untuk memberi rumus pada Aktivitas Investasi dan Pendanaan pada baris selanjutnya dengan hanya mengganti kata “Kas” pada rumus menjadi “Investasi” (untuk aktivitas investasi) dan “Pendanaan” (untuk aktivitas pendanaan).
9. Ulangi poin 7 untuk menghitung total dari aktivitas investasi dan pendanaan. Sesuaikan dengan baris kas masuk dan kas keluar dari aktivitas investasi dan pendanaan.
10. Pada baris Saldo Akhir Kas (D26), ketik rumus berikut: **=SUM(D10:D25)** untuk menjumlahkan arus kas dari ketiga aktivitas.

Gambar 2.19. 6 Input Rumus Saldo Akhir Kas pada Laporan Arus Kas

11. Buatlah *internal check* untuk mengetahui apakah total Saldo Akhir Kas sama dengan total Kas yang ada pada Laporan Posisi Keuangan, ketik rumus berikut:

    =IF(D26='Laporan Posisi Keuangan'!D14;"BALANCE";"UNBALANCE").

    Dengan *internal check,* dapat mengetahui jika BALANCE akan menampakkan hasil berwarna hijau dan jika UNBALANCE akan menampakkan hasil berwarna merah.

Gambar 2.19. 7 Input Rumus Internal Check pada Laporan Arus Kas

2.20 Pembuatan Jurnal Penutup

GALAXY GYM
JURNAL PENUTUP
PER 30 NOVEMBER 2024

BALANCE					
Tanggal	Keterangan	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
30/11/2024	Penutupan Pendapatan	41101	Pendapatan Usaha	Rp 88.950.000	
		41201	Diskon Membership	Rp -	
		61101	Pendapatan Bunga	Rp -	
		61102	Pendapatan Minuman	Rp 3.583.000	
		61103	Pendapatan Suplemen	Rp 1.106.000	
		61104	Pendapatan Baju Olahraga	Rp -	
		91101	Ikhtisar Laba/Rugi		Rp 93.639.000
30/11/2024	Penutupan Beban	91101	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 51.468.261	
		51101	Beban Administrasi Bank		Rp 55.000
		51102	Beban Keamanan dan Kebersihan		Rp 100.000
		51103	Beban Perlengkapan		Rp 1.500.000
		51104	Beban Utilitas		Rp 6.137.000
		51105	Beban Gaji		Rp 8.000.000
		51106	Beban Maintenance		Rp -
		51107	Beban Penyusutan Bangunan		Rp 10.000.000
		51108	Beban Penyusutan Peralatan GYM		Rp 3.160.500
		51109	Beban Penyusutan Peralatan Lain-lain		Rp 273.000

Laporan Perubahan Ekuitas | Laporan Posisi Keuangan | Laporan Arus Kas | Jurnal Penutup | NSSP | Bantuan (!)

Ready | Accessibility: Investigate

Gambar 2.20. 1 Tampilan Jurnal Penutup

1. Klik tambah *sheet* untuk membuat *sheet* baru dan ganti nama *sheet* tersebut menjadi Jurnal Penutup.
2. Buat judul untuk jurnal penutup terdiri dari nama usaha, judul jurnal, dan periode.
3. Buat kolom untuk jurnal penutup yang berisi: Tanggal, Keterangan, Kode Akun, Nama Akun, Debit dan Kredit.
4. Input tanggal dan keterangan sesuai dengan tanggal dan keterangan yang diinginkan.
5. Dikolom kode akun masukkan Rumus **='Laporan Laba Rugi'!B10**, Setelah itu input

rumus sampai semua Kode Akun Muncul muncul.

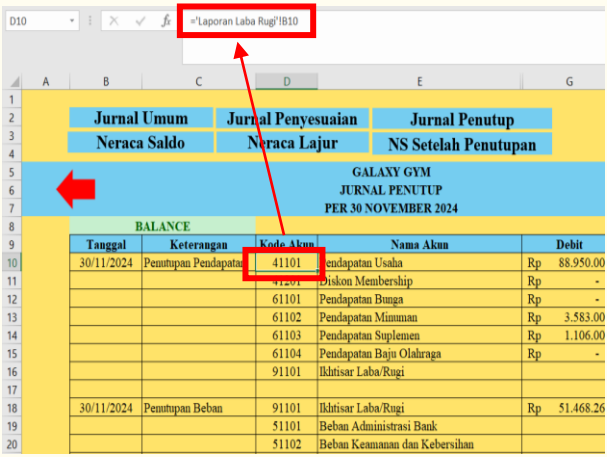

Gambar 2.20. 2 Input Rumus Kode Akun pada Tampilan Jurnal Penutup

6. Dikolom Nama Akun masukkan pula Rumus **=IFERROR(VLOOKUP(D10;'Neraca Lajur'!$B$11:$O$53;2;0);"")**, Setelah itu input rumus sampai semua Nama Akun muncul.

Gambar 2.20. 3 Input Rumus Nama Akun pada Tampilan Jurnal Penutup

7. Setelah itu Input Debit dan Kredit masing-masing nomimal akun. Untuk rumus kolom, yaitu:

   Debit **=IFERROR(VLOOKUP(D10;'Neraca Lajur'!$B$11:$O$53;9;0);"")**

   Kredit **=SUM(G10:G15),** Sesuai dengan kebutuhan setiap keterangan akun

   Setelah itu input rumus sampai semua angka muncul.

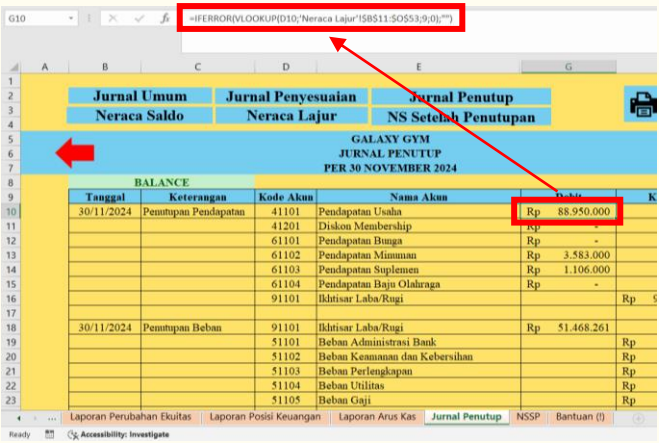

Gambar 2.20. 4 Input Rumus Nominal Debit pada Tampilan Jurnal Penutup

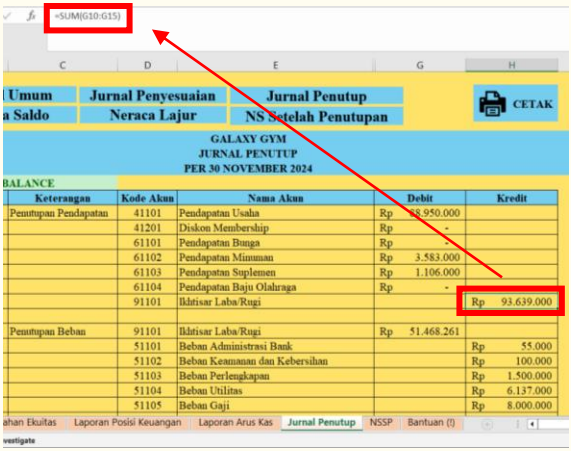

Gambar 2.20. 5 Input Rumus Nominal Kredit pada Tampilan Jurnal Penutup

8. Buatlah *internal check* untuk mengetahui apakah total Saldo Akhir Kas sama dengan total Kas yang ada pada Laporan Posisi Keuangan, ketik rumus berikut:

   =IF(H16=G18+G32;"BALANCE";"UNBALANCE")

   Dengan *internal check,* dapat mengetahui jika BALANCE akan menampakkan hasil berwarna hijau dan jika UNBALANCE akan menampakkan hasil berwarna merah.

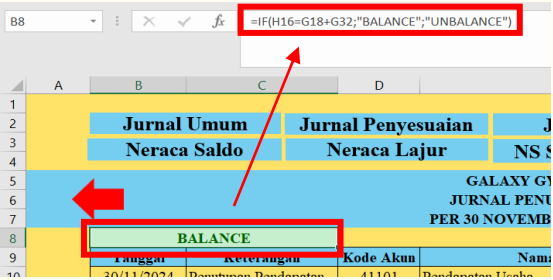

Gambar 2.20. 6 Input Rumus Internal Check pada Tampilan Jurnal Penutup

2.21 Pembuatan Neraca Saldo Setelah Penutupan

1. Tambahkan sheet baru pada Excel Anda, kemudian beri nama sheet menjadi “NSSP”

2. Buat format NSSP dengan 4 kolom yang terdiri dari Kolom B untuk Kode Akun, Kolom C untuk Nama Akun, Kolom D untuk Debit, dan Kolom E untuk Kredit seperti gambar berikut.

Gambar 2.21. 1 Format Neraca Saldo Setelah Penutupan

3. Untuk Kode Akun, gunakan rumus berikut supaya terisi secara otomatis, lalu drag copy rumus sesuai dengan baris yang dibutuhkan. **='Neraca Saldo'!B11**
4. Untuk Nama Akun**,** gunakan rumus berikut supaya terisi secara otomatis, lalu drag copy rumus sesuai dengan baris yang dibutuhkan. **=VLOOKUP(B10;'Neraca Saldo'!$B$11:$C$100;2;0)**

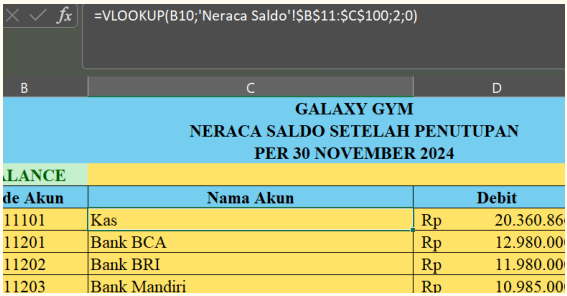

Gambar 2.21. 2 Input Rumus Nama Akun Pada NSSP

5. Untuk Debit, gunakan rumus berikut supaya terisi secara otomatis, lalu drag copy rumus sesuai dengan baris yang dibutuhkan. **=VLOOKUP(B10;'Neraca Lajur'!$B$11:$O$100;8;0)**

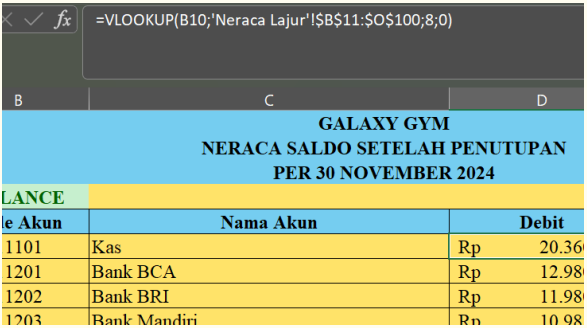

Gambar 2.21. 3 Input Rumus Saldo Debit Pada NSSP

6. Untuk Kredit, gunakan rumus berikut supaya terisi secara otomatis, lalu drag copy rumus sesuai dengan baris yang dibutuhkan. **=VLOOKUP(B10;'Neraca Lajur'!$B$11:$O$100;9;0)**

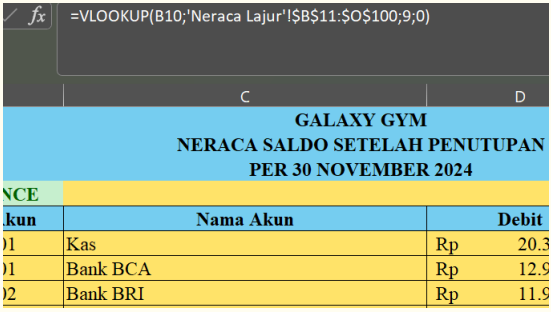

Gambar 2.21. 4 Input Rumus Saldo Kredit Pada NSSP

7. Untuk nominal akun Saldo Laba di NSSP rumusnya berbeda dengan akun lain dikarenakan untuk nominal Saldo Laba ini datanya berasal dari Sheet Jurnal Penutup, bukan dari Sheet Neraca Lajur). Jadi untuk nominal akun Saldo Laba di NSSP gunakan rumus berikut.

   =IFERROR(VLOOKUP(B31;'JurnalPenutup'!$D$10:$H$36;5;0) -

VLOOKUP(B31;'Jurnal Penutup'!$D$34:$H$36;4;0);"")

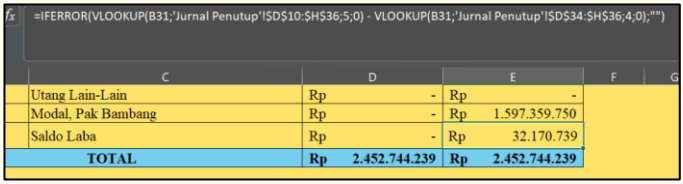

Gambar 2.21. 5 Input Rumus Nominal Akun Saldo Laba Pada NSSP

8. Untuk menghitung jumlah kolom Debit dan Kredit, gunakan rumus **=SUM**
9. Kemudian untuk mengetahui balance atau tidaknya kolom Debit dan Kredit di NSSP, pada sel B8 (di atas sel Kode Akun), masukkan rumus berikut.

   =IF(D32=E32;"BALANCE";"UNBALANCE")

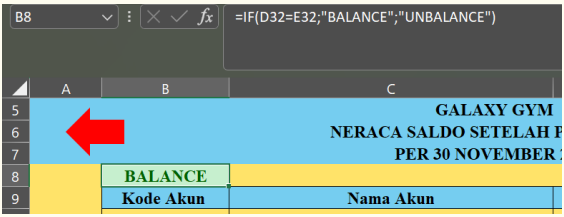

Gambar 2.21. 6 Input Rumus Pengecekan Balance Pada NSSP

2.22 Pembuatan Menu Cetak atau *Print*

Langkah-langkah membuat Menu Cetak sebagai berikut:

1. Klik Menu Bar **Developer.** Kemudian Klik Visual Basic yang ada di Menu Bar Developer lalu klik ***Visual Basic***

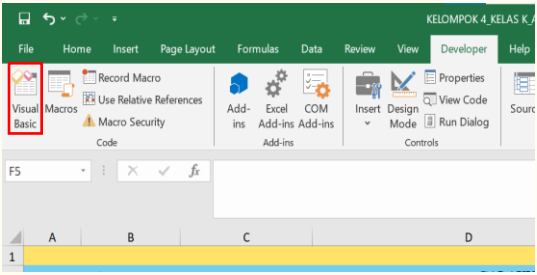

Gambar 2.22. 1 Tampilan Menu *Visual Basic* pada Menu *Developer*

2. Klik 2 kali pada bagian module, kemudian masukan kode-kode yang dibutuhkan untuk mencetak laporan keuangan ke dalam format PDF.

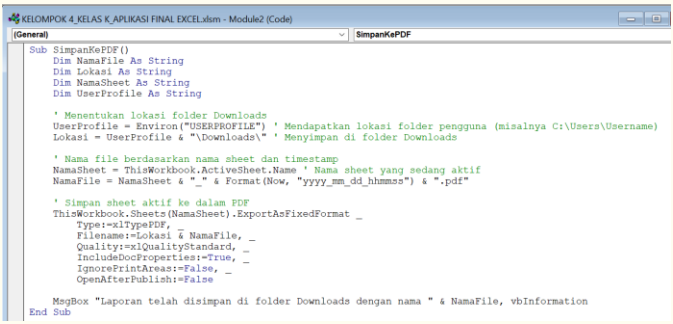

Gambar 2.22. 2 Tampilan Pengkodean Menu Cetak

3. Tambahkan ***Icon Print*** untuk menandakan bahwa icon tersebut diperuntukkan untuk ***Print.***

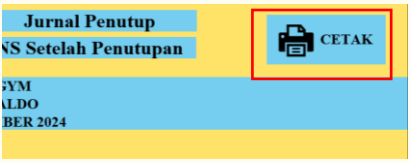

Gambar 2.22. 3 Tampilan Icon Cetak pada Seluruh Sheet

4. Klik Kanan pada ***Icon Print*** lalu klik ***Assign Macro***

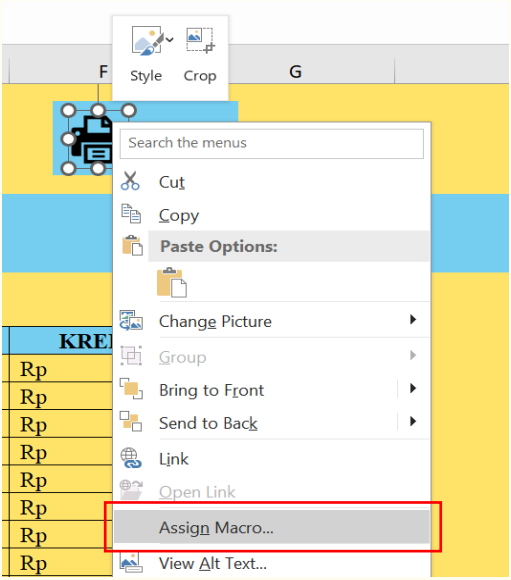

Gambar 2.22. 4 Tampilan Klik Kanan pada Tombol *Print*

5. Lalu pilih Macro **SimpanKePdf**, dan klik **OK**

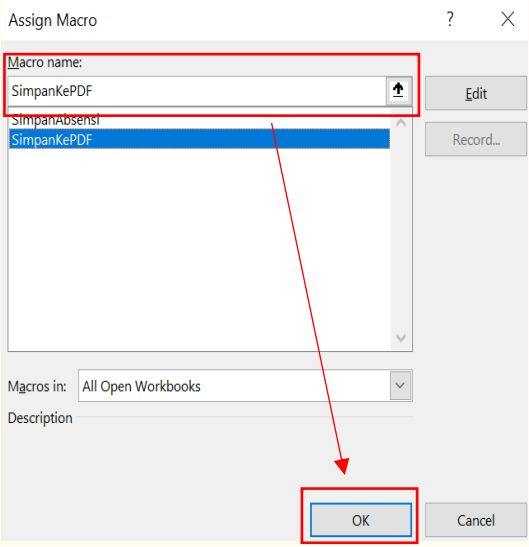

Gambar 2.22. 5 Tampilan *Assign Macro* pada Tombol *Print*

6. Lakukan ke seluruh sheet yang tersedia.

BAB III
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Buku Panduan Pembuatan Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada pengguna dalam membuat Aplikasi GASS (*Galaxy Accounting Software System)*. Aplikasi GASS ini dibuat menggunakan Microsoft Excel dengan rumus-rumus yang cukup mudah dipahami.

Buku panduan ini berisikan langkah-langkah pembuatan Aplikasi GASS, mulai dari pembuatan Cover, Tampilan HOME, Profil, Menu Cari Data Member, Data Membership, Chart of Account, Neraca Saldo Awal, Kartu Persediaan, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, hingga Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas.

Dengan adanya buku panduan ini, diharapkan pembaca dapat memahami dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai

pembuatan aplikasi tersebut. Namun, buku ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan buku panduan ini.

3.2 Saran

Dalam pengembangan program GASS (Galaxy Accounting Software System), pelaporan pajak ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Untuk pengembangan program lebih lanjut, disarankan agar GASS dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih canggih dan terintegrasi dengan aplikasi lain yang berbasis web. Sistem berbasis web ini memungkinkan pengguna untuk mengakses data pajak secara real-time, mengotomatiskan penghitungan pajak, dan menyusun laporan pajak yang langsung dapat diajukan ke otoritas terkait. Dengan integrasi ini, proses pelaporan pajak dapat dilakukan dengan lebih efisien, akurat, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga membantu pengguna dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan lebih mudah.